

**MEMBANGUN NILAI-NILAI CINTA TANAH AIR PADA PESERTA
DIDIK MELALUI MATERI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI
KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ISLAM AL HAMIDY
DESA JAMBEARUM KECAMATAN SUMBERJAMBE KABUPATEN
JEMBER TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar sarjana pendidikan (SPd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

SAIFUL ISLAM
NIM : 084144057

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2019**

**MEMBANGUN NILAI-NILAI CINTA TANAH AIR PADA PESERTA
DIDIK MELALUI MATERI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI
KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ISLAM AL HAMIDY
DESA JAMBEARUM KECAMATAN SUMBERJAMBE KABUPATEN
JEMBER TAHUN AJARAN 2018/2019**

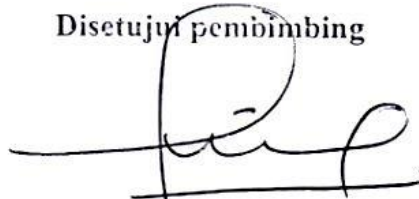
SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

SAIFUL ISLAM
NIM : 084144057

Disetujui pembimbing



Dr. H. Sukarno, M.Si
NIP. 19591218 198703 1004

**MEMBANGUN NILAI-NILAI CINTA TANAH AIR PADA PESERTA
DIDIK MELALUI MATERI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI
KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ISLAM AL HAMIDY
DESA JAMBEARUM KECAMATAN SUMBERJAMBE KABUPATEN
JEMBER TAHUN AJARAN 2018/2019**

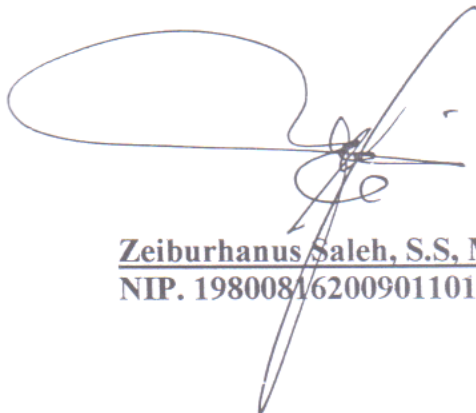
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Kamis
Tanggal : 12 September 2019

Ketua

Sekretaris



Zeiburhanus Saleh, S.S, M.Pd.
NIP. 198008162009011012



Abdul Muqit, M. Pd
NIP. 198407232019031002

Anggota:

1. Dr. H Syamsul Anam S.Ag, M.Pd.
2. Dr. H. Sukarno, M.Si



Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. MUKNI'AH, M.Pd.I
NIP. 19640511 199903 2 001

MOTTO

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ ۚ

لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya: Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang).

Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. (QS At-taubah:122)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

*Abah **Saiful Bahri** dan umi **Maysaroh** yang mensupport saya selama kuliah dalam segi financial atau moral.*

Untuk sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan semangat selama saya menuntut ilmu di IAIN Jember



KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program Sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis selesaikan karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember yang memberikan dukungan dan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan studi S1 di IAIN Jember.
2. Bapak Dr. Hj. Mukni'ah M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, yang telah memberikan segala fasilitas atas terselesaikannya skripsi ini.
3. Bapak Rif An Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Jember yang telah menerima judul ini sehingga penulis dapat melakukan penelitian.
4. Bapak Dr. H. Sukarno, M.Si selaku dosen pembimbing, atas segala nasehat, petunjuk serta kesabaran selama membimbing penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang dengan kesabaran dan ketulusannya menuntun dan memberikan ilmunya kepada penulis, sehingga penulis beranjak dari tidak tahu menjadi tahu.

6. Bapak Amiruddin, S.Pd. I selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al-Hamidy yang telah memberi izin untuk penelitian.
7. Para guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al-Hamidy yang telah memberikan bantuan untuk penelitian Implementasi Nilai Cinta tanah Air pada materi Pendidikan kewarganegaraan .
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan barokah serta menambah wawasan keilmuan bagi penulis pada khususnya dan pembaca umumnya, serta semoga kita semua selalu mendapat ridha orang tua dan ridha Allah SWT, *amiin yaa robbal 'alamiin.*

Jember, 07 Juli 2019

Penulis

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Saiful Islam, 2019: *Membangun Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Pada Peserta Didik Kelas IV Melalui Materi Pendidikan Kewarganegaraan Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al Hamidy Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019.*

Beberapa kasus yang sedang melanda Bangsa Indonesia merupakan dampak dari kemerosotan moral Bangsa yang terjadi saat ini. Akan tetapi melihat realitas saat ini pendidikan hanya mengedepankan aspek keilmuan dan kecerdasan kognitif peserta didik. Adapun aspek afektif sebagai basis pembentukan sifat sudah mulai tidak diperhatikan. Implementasi nilai cinta tanah air pada materi pendidikan kewarga negaraan sebagai salah satu bentuk peningkatan pada ranah afektif dalam dunia pendidikan yang berusaha membantu pemerintah dan masyarakat dalam membangun sifat atau tingkah laku yang baik selaku anak penerus generasi muda Indonesia.

Fokus penelitian ini adalah :1) Bagaimana proses perencanaan Membangun Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Pada Peserta Didik Kelas IV Melalui Materi Pendidikan Kewarganegaraan Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al Hamidy Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019,2) Bagaimana proses pelaksanaan Membangun Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Pada Peserta Didik Kelas IV Melalui Materi Pendidikan Kewarganegaraan Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al Hamidy Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019, 3) Bagaimana proses evaluasi Membangun Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Pada Peserta Didik Kelas IV Melalui Materi Pendidikan Kewarganegaraan Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al Hamidy Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019.

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Mendiskripsikan proses perencanaan, Membangun Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Pada Peserta Didik Kelas IV Melalui Materi Pendidikan Kewarganegaraan Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al Hamidy Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019, 2) mendeskripsikakn proses pelaksanaan Membangun Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Pada Peserta Didik Kelas IV Melalui Materi Pendidikan Kewarganegaraan Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al Hamidy Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019, 3) mendeskripsikan proses evaluasi Membangun Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Pada Peserta Didik Kelas IV Melalui Materi Pendidikan Kewarganegaraan Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al Hamidy Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis deskriptif. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) proses perencanaan membangun nilai-nilai cinta tanah air pada peserta didik melalui materi pendidikan kewarganegaraan dilakukan dengan prosedur yang sudah ditentukan dengan berbagai prinsip yang dijadikan pertimbangan dan komponen-komponen yang perlu ada dalam perencanaan pembelajaran yang dalam hal ini merupakan RPP 2) proses pelaksanaan pembelajaran dalam rangka membangun nilai-nilai cinta tanah air pada peserta didik melalui materi pendidikan kewarganegaraan dilaksanakan dengan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM). Pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengajak peserta didik untuk membangun pengetahuannya sendiri. Guru hanya memfasilitasi, mengarahkan dan meluruskan pemahaman peserta didik jika ada yang tidak sesuai dengan pembahasan. 3) proses evaluasi membangun nilai-nilai cinta tanah air pada peserta didik melalui materi pendidikan kewarganegaraan dilakukan dengan penilain non tes. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui perubahan secara afektif atau sifat pada peserta didik. Penilaian non tes yang dilakukan ialah dengan cara observasi yaitu proses pengamatan perubahan sifat yang terjadi pada peserta didik.



DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu.....	15
B. Kajian Teori.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Subyek Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Analisis Data.....	38
F. Keabsahan Data.....	41
G. Tahap-tahap Penelitian.....	41

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian	43
B. Penyajian Data dan Analisis.....	50
C. Pembahasan Temuan.....	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran-saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA	74
-----------------------------	-----------

Lampiran-lampiran

Matrix Penelitian

Pernyataan Keaslian Tulisan

Jurnal Penelitian

Pedoman Wawancara

RPP

Instrumen Penilaian Siswa

Dokumentasi

Biodata Penulis

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Orisinilitas penelitian	17
4.1	Keadaan Guru MI Nurul Islam Al-Hamidy	49
4.2	Keadaan Siswa MI Nurul Islam Al-Hamidy.....	50
4.3	Sarana dan Prasarana pendukung belajar.....	50
4.4	Analisis data	61



DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
1.1	Komponen dalam analisis data	40



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bangsa Indonesia sedang menghadapi permasalahan fundamental dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Permasalahan itu berupa perilaku masyarakat yang belum sejalan dengan karakter bangsa yang dijiwai oleh falsafah Pancasila: religius, humanis, nasionalis, demokratis, keadilan, dan kesejahteraan rakyat. Jika permasalahan ini dibiarkan, maka akan dapat menimbulkan ancaman pada eksistensi bangsa. Pendidikan yang diterapkan di sekolah-sekolah juga menuntut untuk memaksimalkan kecakapan dan kemampuan kognitif. Dengan pemahaman seperti itu, sebenarnya ada hal lain dari anak yang tidak kalah penting yang tanpa kita sadari telah terabaikan, yaitu menanamkan nilai-nilai cinta tanah air pada peserta didik. Beberapa kenyataan yang sering kita jumpai bersama, banyak murid yang melakukan tindak kekerasan terhadap gurunya. Misalkan Peristiwa murid menantang gurunya di Gresik, Jawa Timur.¹ Ada pula siswa SMAN 1 Torjun, Kabupaten Sampang, Madura, Jawa Timur yang memukul gurunya hingga tewas.²

Permasalahan ini juga menggambarkan bahwa banyak sekali orang yang individual, mementingkan diri sendiri. Jiwa sosial yang tidak tertanam.

1 Nanu damardjati, " Fenomena Murid Tantang Guru, Apakah Pendidikan Keras Jadi Solusi?", <https://news.detik.com/berita/d-4423678/fenomena-murid-tantang-guru-apakah-pendidikan-keras-jadi-solusi> (09 Maret 2019)

2 Surya , " Inilah Sosok MH, Siswa SMA yang Pukul Gurunya Hingga Tewas dan Kronologi Kejadian", <http://kupang.tribunnews.com/2018/02/03/inilah-sosok-mh-siswa-sma-yang-pukul-gurunya-hingga-tewas-dan-kronologi-kejadian> (09 Maret 2019)

Seharusnya jika mereka tahu bahwa putra-putri bangsa seyogyanya mereka juga peduli kepada sesama manusia. Selain permasalahan di atas pada usia yang masih dini banyak sekali siswa yang sering melanggar dengan bolos sekolah, datang terlambat dan tidak disiplin. Selain itu pada sekolah dasar terjadi berbagai permasalahan seperti sulit mengerjakan PR, sulit berteman, malas belajar dan sulit untuk memahami materi yang disampaikan. Tanpa kita pungkiri realita ini yang terjadi pada peserta didik saat ini.

oleh karena itu Pendidikan nasional mempunyai peran penting dalam pembentukan sikap dan perilaku peserta didik, keberlangsungan negara ini juga tergantung bagaimana kecintaan masyarakatnya kepada negaranya, salah satu bukti bahwa kecintaan pada tanah air penting yaitu negara ini tidak akan merdeka jika para pahlawan tidak pernah cinta pada tanah air dan menginginkan negara yang lebih berdaulat.

Pendidikan nasional memiliki peranan yang sangat penting bagi warga negara. Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, Kesehatan jasmani dan rohani, Kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Pendidikan juga memiliki peranan penting untuk memenuhi sumber daya manusia tersebut. sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan didalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang menyatakan bahwa:

*Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakal mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi negara yang demokratis serta bertanggungjawab.*³

Selain fungsi dan tujuan di atas, pendidikan memiliki visi dan misi yang tercantum dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003. Visi pendidikan nasional yaitu terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Adapun misi pendidikan nasional yaitu:

- 1 Mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia.
- 2 Membantu dan memfasilitasi pengembangan potensi anak bangsa secara utuh sejak usia dini sampai akhir hayat dalam rangka mewujudkan masyarakat belajar.
- 3 Meningkatkan kesiapan masukan dan kualitas proses pendidikan untuk mengoptimalkan pembentukan kepribadian yang bermoral.

³ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.

- 4 Meningkatkan keprofesionalan dan akuntabilitas lembaga pendidikan sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, Keterampilan, pengalaman, sikap, dan nilai berdasarkan standar nasional dan global.
- 5 Memberdayakan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan berdasarkan prinsip otonomi dalam konteks Negara Kesatuan Republik Inonesia⁴

Pendidikan sebagai suatu sistem, tidak lain dari suatu totalitas fungsional yang terarah pada suatu tujuan. Setiap subsistem yang ada dalam sistem tersusun dan tidak dapat dipisahkan dari rangkaian unsur-unsur atau komponen-komponen yang berhubungan secara dinamis dalam suatu kesatuan.⁵Materi merupakan salah satu komponen dari pendidikan.

Berbagai Materi yang terkandung dalam kurikulum, ada satu Materi yang berfungsi menanamkan nilai-nilai cinta tanah air pada generasi muda. Materi yang dimaksud bertujuan membentuk jiwa patriotis dan semangat kebangsaan.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu Materi yang wajib diselenggarakan di setiap jenjang pendidikan, sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses pembelajaran.⁶

Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah merupakan Materi yang memfokuskan pada pembentukan diri peserta didik yang beragam dari segi agama, sosio kultural, bahasa, usia, dan suku bangsa. Pembelajaran

⁴Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah,, 2010, *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), hal-22.

⁶ Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa

Pendidikan Kewarganegaraan ini diharapkan akan mampu membentuk siswa yang ideal dan memiliki mental yang kuat. Sehingga dapat mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi. Dengan begitu terwujudlah cita-cita bangsa yang nantinya diharapkan peserta didik dapat memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara yang baik, cerdas, terampil, dan berkarakter seperti yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Cinta tanah air adalah perasaan yang timbul dari hati sanubari seorang warga negara untuk mengabdikan, memelihara, membela, melindungi tanah airnya dari segala ancaman dan gangguan.⁷ Cinta tanah air berarti membela dari segala macam gangguan dan ancaman yang datang dari manapun. Cinta tanah air merupakan rasa kebanggaan, rasa memiliki, rasa menghargai, rasa menghormati dan loyalitas yang tinggi yang dimiliki oleh setiap individu pada negara tempat ia tinggal yang dapat tercermin dari perilaku membela tanah airnya, menjaga dan melindungi tanah airnya, rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negaranya serta mencintai adat dan budaya yang dimiliki oleh bangsanya.⁸

Selain itu disebutkan pula bahwa standar isi dari pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan adalah untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya

⁷Depdikbud, RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2002)

⁸Nurmantyo, G. *Memahami Ancaman, Menyadari Jati Diri sebagai Modal Membangun Menuju Indonesia Emas*. (Jakarta: Litbang Tentara Nasional Indonesia, 2016)

sebagai manusia. Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotisme bela negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku anti korupsi, kolusi, dan nepotisme.⁹

Sebagaimana juga di sebutkan dalam Al Quran surat Hujarat Ayat 13:¹⁰

يٰٓأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا
 إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَّقَىٰ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya :*“Hai manusia. sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”*

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan Materi yang ada pada setiap jenjang sekolah. Mengantarkan peserta didik dalam pembentukan watak, kepribadian, dan semangat kebangsaan. diorganisasikan dalam bentuk program kurikuler kewarganegaraan. aktivitas sosial kultural. dan kajian ilmiah kewarganegaraan. Pada Materi ini juga terkandung nilai-nilai cinta tanah air bagi pelajar diantaranya rasa tanggung jawab. disiplin. perilaku baik serta rajin dalam belajar.

⁹ Lampiran Permendiknas tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah

¹⁰Departemen agama, *Al-qur'an dan tafsir Departemen Agama RI*,(Tanpa Kota, Departemen agama,2009), 409

Permendikbud menyatakan pada salah satu kompetensi inti pada keals 4 tentang nilai – nilai yang harus tersampaikan pada materi pkn yaitu Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.¹¹ Jadi perilaku ini juga mencerminkan tentang cinta tanah air.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas. peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Membangun Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Pada Peserta Didik Kelas IV Melalui Materi Pendidikan Kewarganegaraan Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al Hamidy Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019”

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan diberi jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian merupakan bentuk pertanyaan yang dapat memandu peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan.¹²

Fokus penelitian dalam penelitian ini yang akan dicari jawabannya melalui penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan Membangun Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Pada Peserta Didik Kelas IV Melalui Materi Pendidikan Kewarganegaraan Di

¹¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud RI) Nomor 24 Tahun 2016 yang membahas tentang KI dan KD Kurikulum 2013 pada jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, CV Alfabeta, 2016), 288.

- Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al Hamidy Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana pelaksanaan Membangun Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Pada Peserta Didik Kelas IV Melalui Materi Pendidikan Kewarganegaraan Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al Hamidy Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019?
 3. Bagaimana evaluasi Membangun Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Pada Peserta Didik Kelas IV Melalui Materi Pendidikan Kewarganegaraan Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al Hamidy Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Mendeskripsikan perencanaan Membangun Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Pada Peserta Didik Kelas IV Melalui Materi Pendidikan Kewarganegaraan Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al Hamidy Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019?
- 2 Mendeskripsikan pelaksanaan Membangun Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Pada Peserta Didik Kelas IV Melalui Materi Pendidikan Kewarganegaraan Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al Hamidy Desa

Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019?

- 3 Mendeskripsikan evaluasi Membangun Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Pada Peserta Didik Kelas IV Melalui Materi Pendidikan Kewarganegaraan Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al Hamidy Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa saja yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat dapat berupa manfaat yang bersifat teoritis dan manfaat yang bersifat praktis.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang Membangun Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Pada Peserta Didik Kelas IV Melalui Materi Pendidikan Kewarganegaraan Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al Hamidy Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019 dan menjadikan referensi serta memperkaya khazanah keilmuan khususnya di Institut Agama Islam Negeri Jember (IAIN) Jember.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan kompetensi peneliti dan dapat menambah wawasan

pengetahuan tentang implementasi penanaman cinta tanah air pada Materi pendidikan kewarga negaraan.

b. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mahasiswa khususnya bagi calon guru Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang nantinya akan digunakan sebagai refrensi atau sumber informasi lebih dalam lagi tentang penerapan nilai-nilai cinta tanah air pada Materi pendidikan kewarganegaraan.

c. Bagi lembaga Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al-Hamidy

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi pengetahuan bagi pendidik yang ada di lembaga serta dapat dijadikan sebagai suatu bahan pertimbangan dalam mensublimasikan nilai-nilai cinta tanah air pada suatau Materi.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.

Istilah-istilah yang akan menjadi bahasan penting dalam penelitian ini akan dibahas lebih terarah agar tidak terjadi kesalahpahaman arti. sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda yang menyebabkan kerancuan makna. Maka perlu penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Membangun.

Membangun atau Konstruksi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, diartikan sebagai susunan (model, tata letak) suatu bangunan atau susunan dan hubungan kata dalam kelompok kata.¹ Sedangkan menurut kamus komunikasi, definisi konstruksi adalah suatu konsep, yakni abstraksi sebagai generalisasi dari hal-hal yang khusus, yang dapat diamati dan diukur.¹³

Konstruktivisme adalah proses membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman. Pengetahuan itu terbentuk bukan dari objek semata, akan tetapi juga dari kemampuan individu sebagai subjek yang menangkap setiap objek yang di amatinya. Menurut konstruktivisme, pengetahuan itu memang berasal dari luar akan tetapi dikonstruksi dalam diriseseorang. Oleh sebab itu tidak bersifat statis akan tetapi bersifat dinamis. Tergantung individu yang melihat dan mengkonstruksinya.¹⁴

Memebangun yang dimaksud oleh peneliti adalah proses penyusunan pengetahuan pada peserta didik pada suatu pembelajaran. Penyusunan pengetahuan dalam pembelajaran mempunyai beberapa tahapan yang perlu dilakukan oleh guru antara lain tahapan persiapan yaitu perencanaan pemnbelajaran, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 590.

¹⁴ Winasanjaya, *Pembelajaran dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi* (Jakarta: KENCANA,2005), 118

2. Nilai nilai cinta tanah air

Nilai adalah patokan normatif yang mempengaruhi manusia dalam menentukan pilihannya di antara cara-cara tindakan alternatif. Pengertian lain dari nilai adalah Rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan¹⁵

Cinta tanah air adalah cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.¹⁶

Nilai cinta tanah air yang di maksud oleh peneliti adalah sikap dan perbuatan yang menunjukkan rasa tanggung jawab, disiplin dan bersungguh dalam belajar demi mewujudkan kepedulian terhadap pendidikan.

3. Pendidikan kewarga negaraan.

Kelompok Materi kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia.¹⁷

pendidikan kewarganegaraan dapat diartikan sebuah cara untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa demi menjadi seorang warga

¹⁵ Rohmad Mulyana. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. (Bandung.: Alfabeta, 2011) , 11

¹⁶ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), 43

¹⁷ Permendikbud No 22 tahun 2006. 4

negara yang memiliki kecakapan, dan pengetahuan serta nilai-nilai yang guna berpartisipasi aktif di dalam masyarakat.¹⁸

Pendidikan kewarganegaraan menurut peneliti adalah Materi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan berbangsa dan bernegara, guna menyiapkan generasi bangsa yang cakap dan pengetahuan nilai – nilai guna berpartisipasi aktif di dalam masyarakat.

F. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan skripsi yang akan tersusun terdiri dari beberapa bab, dan masing-masing bab disusun dan dirumuskan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab satu, Pendahuluan, bab ini meliputi latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi istilah yang penting dalam pembahasan penelitian tersebut.

Bab dua, Kajian Kepustakaan, dalam bab ini terangkum tentang ringkasan penelitian terdahulu, dan kajian teori yang dijadikan perspektif dalam penelitian.

Bab tiga, Metode Penelitian, yang dibahas dalam bab ini yaitu meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan yang terakhir adalah tahap-tahap penelitian mulai dari awal sampai dengan selesainya proses penelitian.

¹⁸ Samsuri, *Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Wahana Membangun Karakter Bangsa*. (Yogyakarta: UNY Press, 2011), 28

Bab empat. Paparan temuan dan pembahasan. yang tercakup dalam bab ini antara lain yaitu. gambaran obyek penelitian. penyajian data. serta analisis temuan-temuan penelitian.

Bab lima. Penutup. bab ini meliputi kesimpulan dan saran. Dimana kesimpulan akan berisi hasil temuan atau jawaban dari fokus penelitian secara ringkas. sedangkan saran akan berisi tentang masukan-masukan atau rekomendasi yang positif sehingga mendukung kemajuan lembaga yang berkaitan.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar menggunakan keterampilan dasar mengajar guru. Berikut ini merupakan hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang peneliti lakukan.

1. Skripsi Suti. Program S1 IAIN Purwokerto. Tahun 2017. dengan Judul Penanaman Karakter Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Mi Ma'arif Nu 1 Pageraji Cilongok Banyumas. Penelitian ini membahas tentang penanaman karakter cinta tanah air pada siswa di mi dengan menggunakan kegiatan ekstrakurikuler. Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang adalah sama-sama membahas tentang nilai-nilai cinta tanah air. Sedangkan perbedaannya adalah tempat penelitiannya selain itu cakupan yang diteliti pada penelitian ini peneliti meneliti seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sedangkan yang akan kami teliti hanya mencakup pada siswa kelas 4 dan hanya pada Materi Pendidikan Kewarganegaraan.¹⁹
2. Skripsi Rizky Savira. Program S1 UIN Walisongo Semarang tahun 2017. dengan judul Pembentukan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Upacara Bendera Pada Kelas Tinggi Di Mi Walisongo Jerakah Kecamatan Tugu Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini membahas

¹⁹ Suti, *Penanaman Karakter Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Mi Ma'arif Nu 1 Pageraji Cilongok Banyumas* (Skripsi IAIN Purwokerto, 2017).

tentang pengertian pendidikan karakter dan bagaimana pembentukan karakter nilai cinta tanah air dengan melalui upacara bendera. Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang ialah sama-sama membahas tentang nilai-nilai cinta tanah air. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah pada tempat penelitiannya dan kegiatan yang dipilih juga pada objek siswa yang berbeda.²⁰

3. Skripsi Nur Hamidah Suciati. Program S1 UNMUH Surakarta tahun 2013. dengan judul penanaman nilai-nilai cinta tanah air pada siswa melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Negeri Banyudono Boyolali tahun ajaran 2012/2013 . Penelitian ini membahas tentang penanaman nilai cinta tanah air kepada siswa smk dengan pembelajaran Pendidikan Kewarga negaran peramaan penelitian terdahulu dengan yang sekarang adalah sama-sama tentang penanaman nilai-nilai cinta tanah air dan melalui Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu meniliri seluruh siswa SMK yang kondisi fisik dan Psikis nya berbeda dengan objek penelitian yang sekarang yaitu pada siswa MI.²¹

Lebih jelasnya persamaan dan perbedaan penelitian disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini.

²⁰ Rizki Savira, *Pembentukan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Upacara Bendera Pada Kelas Tinggi Di Mi Walisongo Jerakah Kecamatan Tugu Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017*, (Skripsi UIN Walisongo Semarang, 2017).

²¹ Nur Hamidah Suciati, *Penanaman nNilai-Nilai Cinta Tanah Air Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolai Tahun Ajaran 2012/2013* (Skripsi Unmuh Surakarta, 2013).

Tabel 2.1
Tabel Orisinilitas Penelitian

No	Nama, Judul dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Suti. 2017 Penanaman Karakter Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Mi Ma'arif Nu 1 Pageraji Cilongok Banyumas	Sama-sama membahas mengenai Nilai-nilai cinta tanah air	Perbedaannya terletak pada cara penanamannya peneliti terdahulu melalui kegiatan ekstrakurikuler sedangkan penelitian ini melalui Materi Pendidikan kewarga negaraan.
2.	Rizky Savira. 2017. Pembentukan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Upacara Bendera Pada Kelas Tinggi Di Mi Walisongo Jerakah Kecamatan Tugu Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017	Sama-sama membahas tentang nilai-nilai Cinta tanah air	Perbedaannya terletak pada cara penanamannya peneliti terdahulu melalui upacara Bendera sedangkan penelitian sekarang melalui Materi Pendidikan Kewarga negaraan
3.	Skripsi Nur Hamidah Suciati. 2013. penanaman nilai-nilai cinta tanah air pada siswa melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Negeri Banyudono Boyolali tahun ajaran 2012/2013	Sama-sama membahas tentang Nilai-nilai cinta tanah air dan pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	Perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang mana penelitian terdahulu berfokus pada Cara Presentasi di awal Pembelajaran. Menyanyikan lagu Indonesia raya dan lain-lain sedangkan penelitian yang sekarang berfokus pada sikap dan perbuatan yang menunjukkan rasa tanggung jawab, disiplin dan bersungguh dalam

			belajar . selain itu peneliti terdahulu meneliti pada siswa SMK sedangkan Penelitian ini meneliti siswa MI
--	--	--	--

B Kajian Teori

Dalam penelitian kualitatif. karena permasalahan yang dibawa oleh peneliti masih bersifat sementara. maka teori yang digunakan dalam penyusunan proposal penelitian kualitatif juga masih bersifat sementara. dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau konteks sosial. Penelitian kualitatif bersifat menemukan teori. jumlah teori yang harus dimiliki oleh peneliti kualitatif jauh lebih banyak karena harus disesuaikan dengan fenomena yang berkembang di lapangan.²²

1. Cinta tanah air

Cinta tanah air adalah mengenal dan mencintai wilayah nasionalnya sehingga selalu waspada serta siap membela tanah air Indonesia terhadap segala bentuk ancaman. tantangan. hambatan. Dan gangguan yang dapat membahayakan kelangsungan hidup bangsa dan negara oleh siapapun dan dari manapun.²³

Cinta tanah air yaitu mencakup sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa. budaya. ekonomi. politik. dan sebagainya. sehingga

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 295.

²³ Asmoro Achmadi, *Filsafat Pancasila dan Kewarganegaraan*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2009), 87-88.

tidak mudah menerima tawaran bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri.²⁴

Cinta tanah air juga mencakup cara berpikir, bersikap. Dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.²⁵

Menurut Suwarno. Cinta tanah air yaitu mengenal dan mencintai tanah air wilayah nasionalnya sehingga selalu waspada dan siap membela tanah air Indonesia. terhadap segala bentuk ancaman tantangan, Hambatan dan gangguan yang dapat membahayakan kelangsungan hidup bangsa dan negara oleh siapapun dan dari manapun sehingga diharapkan setiap warganegara Indonesia akan mengenal dan memahami wilayah nusantara, memelihara, melestarikan, mencintai lingkungannya dan senantiasa menjaga nama baik dan mengharumkan Negara Indonesia dimata dunia.²⁶

Di Indonesia. nasionalisme bukan merupakan sesuatu yang sudah sejak dulu ada. Nasionalisme baru lahir dan mulai tumbuh pada awal abad ke-20. seiring dengan lahir dan tumbuhnya berbagai bentuk organisasi pergerakan nasional yang menuntut kemerdekaan dan system pemerintahan Negara bangsa yang demokratis. Tampak pula bahwa nasionalisme di Indonesia merupakan sesuatu yang hidup dan bergerak

²⁴ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (bandung: remaja rosda, 2013), 9.

²⁵ Kemendiknas, *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa...*,10.

²⁶ Gowa Suwarno, *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Pendahuluan Bela Negara di Lingkungan Pekerjaan*, (Jakarta: Dirjen Sumber Daya Manusia, 2000), 12

terus secara dinamis seiring dengan perkembangan masyarakat. Makna nasionalisme sendiri tidak statis. Tetapi dinamis mengikuti bergulirnya masyarakat dalam waktu.²⁷

Menurut Ketua Umum PBNU. K.H. Said Aqil Sirodj. Nasionalisme di Indonesia yang digelorakan K.H. Hasyim Asy'ari dan Wahab Hasbullah bukan nasionalis sekuler. tetapi benar-benar keluar dari hati yang beriman. Sehingga yang muncul nasionalisme religius-religius nasionalis Bahkan banyak orang yang menganggap bahwa jargon tersebut adalah hadits. Jika semangat nasional keluar dari hati yang beriman. kepribadian bangsa Indonesia di era seperti apapun tidak akan hancur.²⁸

Persatuan dalam Negara membutuhkan pembinaan yang betul-betul tangguh dan ulet sekaligus juga merupakan syarat mutlak untuk menegakkan Negara sekaligus membina nasionalisme. Persatuan Indonesia merupakan dasar Negara yang ditegaskan sebagai pokok pikiran pertama dalam Pembukaan Undang-undang Dasar 1945. Dalam rumusan itu yang harus dibina adalah kesadaran nasional untuk mewujudkan nasionalisme Indonesia yang dapat mengatasi segala paham golongan maupun perorangan.²⁹

Nasionalisme mempunyai akar-akar yang dalam di masa lampau. kondisi-kondisi yang menyebabkan timbulnya nasionalisme telah matang

²⁷Sutarjo Adisusilo, "Nasionalisme- Demokrasi- Civil Society" ,*Iman, Ilmu, Budaya*, (Vol.3, No.7, September, 2014) , 4.

²⁸ Fathoni, "Kiai Said: Cinta Tanah Air Penjaga Bangsa dari Perpecahan", <http://www.nu.or.id/post/read/68797/kiai-said-cinta-tanah-air-penjaga-bangsa-dari-perpecahan> diakses pada tanggal 3 Juli 2017 pukul 20:28 wib

²⁹ Noor Ms Bakry, *Pendidikan Kewarganegaraan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 83.

sebelumnya dan berkembang di suatu saat tertentu sebagai kesatuan. Aspirasi pertama nasionalisme adalah perjuangan untuk persatuan nasional dalam bidang politik dan tumbuh berkembang di suatu saat serta bermuara dalam bentuk Negara nasional sebagai perwujudan semangat nasionalisme yang sekaligus mewujudkan identitas nasional. kemudian membentuk nation dalam Negara.³⁰

Cinta tanah air adalah cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.³¹

Cinta tanah air pada lingkungan pendidikan khususnya untuk para peserta didik dapat diartikan bahwa peserta didik senantiasa disiplin dalam memanfaatkan waktu, menjaga ketertiban serta menjaga kerukunan baik disekolah maupun diluar sekolah, metati tata tertib atau peraturan sekolah, menghargai dan menghormati guru dan orang tua.³²

2. Pendidikan kewarganegaraan.

a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan.

Pendidikan Kewarganegaraan yang dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *civic education* mempunyai banyak pengertian dan istilah. Henry Randall Waite (1886) sebagaimana dikutip oleh

Ubaidillah merumuskan pengertian *civic* sebagai berikut : “*The*

³⁰ Ibid hlm.85-86.

³¹ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), 43

³² _____, *Tataran Dasar Bela Negara*, (Jakarta : Ditjen Pothan Kementerian Pertahanan RI, 2018) Hal 46

science of citizenship. the relation of man. the individual. to man in organized collections. the individual in his relation to the state” (ilmu pengetahuan kewarganegaraan. Hubungan seseorang dengan orang lain dalam perkumpulan-perkumpulan yang terorganisir. hubungan seseorang individu dengan negara). Sedangkan Muhammad Numan Somatri. mengartikan *civic* adalah sebagai ilmu kewarganegaraan yang membicarakan hubungan antara manusia dengan perkumpulan-perkumpulan yang terorganisir (organisasi sosial, ekonomi, politik). dan hubungan individu-individu dengan negara.

Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis. melalui aktifitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru. tentang kesadaran bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak masyarakat.³³

Adapun yang mengemukakan bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik yang diarahkan untuk menjadi patriot pembela bangsa dan negara (warga negara yang baik). Pasal yang berkaitan dengan pendidikan kewarganegaraan yaitu pasal 3 UUD 1945 yang berbunyi hak dan kewajiban warga negara untuk ikut serta dalam pembedaan negara

³³Tim konsorsium7 PTAI, *Bahan Perkuliahan Pembelajaran PKN MI* Surabaya: LAPIS PGMI, 2009), 1-10

pasal 30 ayat 1 dan hak setiap warga negara untuk memperoleh pendidikan pasal 31 ayat 1³⁴

Selanjutnya secara yuridis, istilah kewarganegaraan dan pendidikan kewarganegaraan di Indonesia dapat ditelusuri dalam peraturan perundangan berikut ini.³⁵

Kewarganegaraan adalah segala hal ihwal yang berhubungan dengan warga negara. (Undang-Undang RI No.12 Tahun 2006 Pasal 1 Ayat 2) Pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. (Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003. Penjelasan Pasal 37).

b. Kompetensi PKN Tingkat SD/MI

Materi Pendidikan Kewarganegaraan ditingkat SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki Kompetensi sebagai berikut.³⁶

- 1) Menunjukkan sikap sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks keberagaman kehidupan di lingkungan rumah dan sekolah sebagai perwujudan moral Pancasila.
- 2) Mengenal karakteristik individu, tata tertib, kesatuan, dan simbol-simbol Pancasila di rumah dan sekolah.

³⁴Zainul Ittihad Amin, *Materi Pokok Pendidikan Kewarganegaraan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006), 1.24

³⁵Paristiyanti Nur wardani . Hestu Yoga Saksama. Dkk, *Pendidikan kewarganegaraan*, (Jakarta: RISTEKDIKTI, 2016), 6

³⁶Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Tahun 2016 No 21 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar Dan Menengah, 93

- 3) Melaksanakan tata tertib dalam konteks beragam teman di keluarga dan sekolah sesuai Pancasila.
- 4) Menerima karunia Tuhan Yang Maha Esa atas karakteristik individu, hak dan kewajiban, persatuan dalam keberagaman.
- 5) Memahami makna simbol-simbol Pancasila di rumah, sekolah dan masyarakat.
- 6) Menunjukkan sikap baik sebagai sesama makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, hak dan kewajibannya, dan kebhinnekatunggalikaan sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila.
- 7) Melaksanakan kerjasama dengan teman dalam kebersamaan dan keberagaman di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar
- 8) Menjelaskan nilai dan moral Pancasila, makna hak, kewajiban dan tanggung jawab, manfaat Bhinneka Tunggal Ika, nilai-nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.
- 9) Menunjukkan sikap kebersamaan dalam keberagaman sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa; patuh terhadap tata tertib dan aturan; bertanggung jawab dan rela berkorban; semangat kebhinneka tunggalikaan.
- 10) Menunjukkan sikap bangga sebagai bangsa Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

11) Melaporkan secara lisan dan tulisan dan melaksanakan kewajiban sesuai nilai-nilai dan moral Pancasila, menegakkan aturan dan menjaga ketertiban, kerja sama, nilai-nilai persatuan dan kesatuan, dan keberagaman di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

c. Ruang Lingkup PKN Tingkat SD/MI

Ruang lingkup mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan meliputi aspek- aspek sebagai berikut:³⁷

- 1) Kandungan moral Pancasila dalam Lambang Negara.
- 2) Bentuk dan tujuan norma/kaidah dalam masyarakat.
- 3) Semangat kebersamaan dalam keberagaman.
- 4) Persatuan dan kesatuan bangsa.
- 5) Makna simbol-simbol Pancasila dan lambang negara Indonesia.
- 6) Hak, kewajiban, dan tanggung jawab warganegara.
- 7) Makna keberagaman personal, sosial, dan kultural.
- 8) Persatuan dan kesatuan
- 9) Moralitas sosial dan politik warga negara/ pejabat negara, dan tokoh masyarakat.
- 10) Nilai dan moral Pancasila.
- 11) Hak, kewajiban, dan tanggung jawab warganegara.
- 12) Keanekaragaman sosial dan budaya dan pentingnya kebersamaan.
- 13) Nilai dan moral persatuan dan kesatuan bangsa.

³⁷Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Tahun 2016 No 21 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar Dan Menengah, 93

14) Moralitas terpuji dalam kehidupan.

3. Membangun Nilai cinta tanah air pada peserta didik

teori konstruktivisme dalam belajar adalah suatu pendekatan di mana siswa harus secara individual menemukan dan menstransformasikan informasi yang kompleks, memeriksa informasi dengan aturan yang ada dan merevisinya bila perlu.³⁸

Dalam hal ini imebangun nilai cinta tanah air yang dimaksudkan adalah dalam suatau pembelajaran. Dalam hal ini dapat diklasifikasikan dalam beberapa hal yaitu:

a. Perencanaan

Berbicara mengena perencanaan pembelajaran tidak terlepas dari silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Pengembangan silabus mempunyai beberapa prinsip antara lain yitu relevan, ilmiah, sistematis, konsisten, memadai, aktual dan kontekstual, fleksibel dan menyeluruh.³⁹

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisiran pembelajaran untuk mencapai yang ditetapkan oleh standar isi dan dijabarkan oleh silabus.⁴⁰ Dalam mengembangkan RPP terdapat beberapa prinsip antara lain:

³⁸ Rusman, *Model-Model Pada Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* Edisi 2 (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hal 201

³⁹ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), Hal 109

⁴⁰ Ibit. Hal 125

- 1) Memperhatikan Perbedaan Individu
- 2) Mendorong partisipasi aktif peserta didik
- 3) Mengembangkan budaya membaca dan menulis
- 4) Memberikan umpan balik dan tindak lanjut.
- 5) Keterkaitan dan keterpaduan.
- 6) Menerapkan teknologi dan informasi.⁴¹

Selain prinsip di atas terdapat beberapa komponen dan langkah-langkah dalam pengembangan RPP yaitu antara lain:

- a) Mencantumkan identitas
- b) Mencantumkan tujuan pembelajaran mencantumkan materi pembelajaran.
- c) Mencantumkan model atau metode pembelajaran.
- d) Mencantumkan langkah-langkah kegiatan
- e) Mencantumkan media/alat /bahan/ sumber belajar.
- f) Mencantumkan penilaian.⁴²

Selain komponen-komponen di atas Tyler menjelaskan tahapan dalam menyusun pembelajaran yaitu:

- (a) Menentukan tujuan pembelajaran.

Penggambaran perilaku akhir peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Sehingga tujuan tersebut harus dirumuskan secara jelas agar mempermudah tercapainya tujuan.

⁴¹ Ibid. Hal 125-126

⁴² Ibid. Hal 127-128

(b) Menentukan proses pembelajaran.

Aspek yang perlu diperhatikan yaitu latar belakang peserta didik. Dalam proses pembelajaran akan terjadi interaksi antara peserta didik dengan lingkungan atau sumber belajar yang tujuannya untuk membentuk sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik

(c) Menentukan organisasi pengalaman belajar

Di dalamnya harus mencakup tahapan-tahapan belajar, isi atau materi belajar dan dalam melakukan organisasi pengalaman belajar harus memperhatikan aspek kesinambungan

(d) Menentukan evaluasi pembelajaran

Jenis penilaian yang dilakukan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, proses belajar yang telah dilakukan serta memperhatikan prinsip-prinsip pada evaluasi pembelajaran.⁴³

b. Pelaksanaan.

Dalam melaksanakan pembelajaran guru hendaknya mengikuti langkah-langkah yang konsisiten dengan rumusan yang telah dibuat, baik itu menyangkut tujuan intruksional yang telah ditetapkan, sisitem evaluasi, kegiatan belajar, materi, metode y, media serta alokasi yang telah ditentukan.⁴⁴

⁴³ Jauharoti Alfian, *Pengembangan Kurikulum*, (Surabaya: IMTIYAZ, 2016) hal 100-101

⁴⁴ Anisatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009) hal 129

Pelaksanaan atau proses belajar mengajar merupakan suatu aspek dari lingkungan dengan sekolah yang diorganisasikan. Lingkungan ini diatur serta diawasi agar kegiatan belajar terarah kepada tujuan pendidikan.⁴⁵

Pembelajaran TEMATIK adalah pembelajaran yang diambil dari beberapa mata pelajaran yang disatukan dalam satu tema, dikembangkan menjadi sybtema agar pembelajaran lebih bermaksan, efisien dan mudah dipahami siswa.⁴⁶

Salah satu pembelajaran yang perlu diterapkan ialah pembelajaran PAIKEM yaitu pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Pembelajaran PAIKEM adalah sebuah pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengerjakan kegiatan yang beragam dalam rangka mengembangkan keterampilan dan pemahamannya dengan penekanan peserta didik belajar sambil bekerja, sementara guru menggunakan berbagai alat bantu belajar dan sumber belajar. Termasuk pemanfaatan lingkungan, supaya pembelajaran lebih menyenangkan dan aktif.⁴⁷

c. Evaluasi

Evaluasi adalah memberikan pertimbangan atau harga nilai berdasarkan kriteria tertentu, untuk mendapatkan evaluasi yang

⁴⁵ Ibid. Hal 67

⁴⁶ Hajar Ibnu, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*, (Yogyakarta: Diva Press,2013), hal 20

⁴⁷ Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal 369

meyakinkan dan objektif di mulai dari informasi-informasi kuantitatif atau kualitatif. Instrumennya harus cukup sahih, kukuh, praktis dan jujur. Data yang dikelola hendaknya diolah dengan tepat dan digambarkan pemakaiannya.⁴⁸

Evaluasi adalah suatu tindakan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang arif dan bijaksana untuk menentukan suatu nilai, baik secara kuantitatif atau kualitatif.⁴⁹

Evaluasi adalah penilaian keseluruhan program pendidikan mulai perencanaan suatu program pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian serta pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kemampuan pendidik, manajemen pendidikan dan reformasi pendidikan secara keseluruhan.⁵⁰

Melihat uraian diatas dapat dilihat mengenai objek evaluasi akan membantu guru dalam menetapkan alat penilaian yang paling tepat secara umum evaluasi di bedakan menjadi dua hal yaitu tes dan non tes. Berikut penjabaran mengenai dua evaluasi tersebut:⁵¹

1) Tes

Penilaian tes secara umum dibagi menjadi dua yaitu tes secara tertulis dan tes lisan.

⁴⁸ Jahja Qohaj Al-haj, *Evaluasi Pendidikan Agama*, (Jakarta: Ciawi Jaya, 1991), Hal 2

⁴⁹ Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal 246

⁵⁰ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik*. (Jember: STAIN Press, 2015)

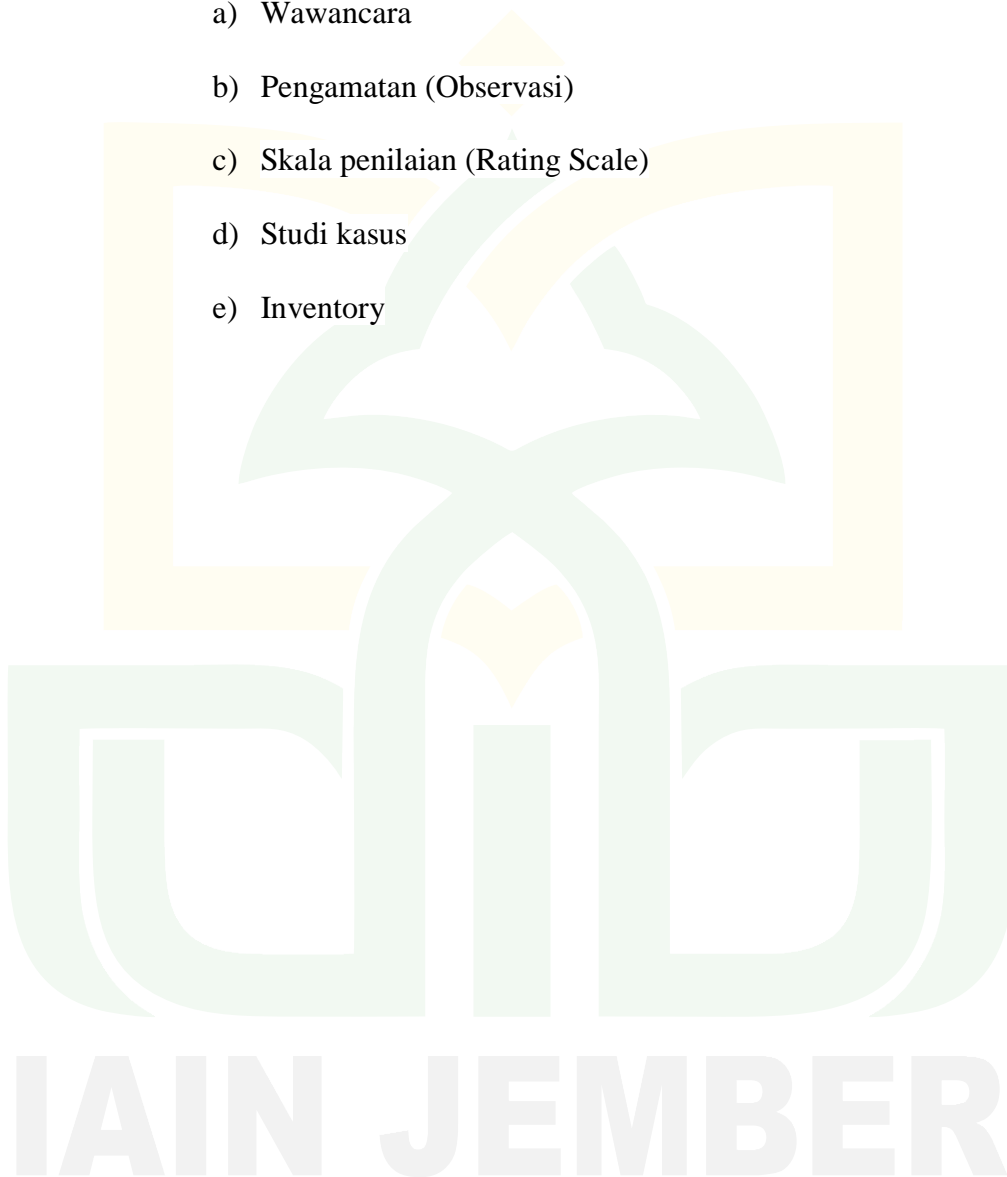
⁵¹ Syaiful Bahri, *Guru dan anak Didik...* Hal 256-266

2) Nontes

Adapun penilaian nontes dibagi menjadi beberapa hal antara

lain:

- a) Wawancara
- b) Pengamatan (Observasi)
- c) Skala penilaian (Rating Scale)
- d) Studi kasus
- e) Inventory



BAB III

METODE PENELITIAN

A Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang mana diharapkan temuan-temuan yang bersifat empiris dapat dideskripsikan secara lebih rinci, lebih jelas, dan lebih akurat.⁵² Peneliti akan menggunakan penelitian kualitatif ini dikarenakan peneliti akan langsung masuk ke obyek, melakukan penjelajahan dengan *grant tour question*, sehingga masalah akan dapat ditemukan dengan jelas.⁵³ Serta menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang akan diamati.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah deskriptif. Ciri-ciri dari penelitian deskriptif adalah titik berat pada observasi dan suasana alamiah (*naturalistic setting*). Peneliti bertindak sebagai pengamat, serta hanya membuat kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasi. Sering terjadi, penelitian deskriptif timbul karena suatu peristiwa yang menarik perhatian peneliti, tetapi belum ada kerangka teoritis untuk menjelaskannya.

Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan (*field research*) tanpa dibebani atau diarahkan oleh teori. Peneliti tidak bermaksud menguji teori sehingga perspektifnya tidak tersaring serta bebas meneliti

⁵² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif (Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer)* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 147.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 35.

objek. menjelajah. dan menemukan wawasan-wawasan baru sepanjang jalan. Peneliti secara individu berbicara dan mengamati secara langsung orang-orang yang ditelitinya. Melalui interaksi selama beberapa bulan mempelajari tentang mereka. kebiasaan. harapan. dan mimpi orang yang diteliti.

B Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut dilakukan. Adapun lokasi yang dipilih peneliti dalam penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al-Hamidy JL. KH Abdul Hamid Dusun Krajan Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kibupaten Jember. Lokasi tersebut dipilih dengan pertimbangan:

1. Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al-Hamidy merupakan suatu lembaga pendidikan yang sudah terakreditasi A.
2. Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al-Hamidy merupakan suatu lembaga pendidikan yang memiliki kontribusi besar terhadap masyarakat Jember khususnya Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember.

C Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah peneliti sendiri yang menjadi instrumen utama dalam penelitian kualitatif. sedangkan informan dan partisipan dapat peneliti sendiri maupun pihak lain yang dilibatkan dalam penelitian. Semua subjek yang dimaksud adalah alat pengumpul data. Menurut Sugiyono. dalam penelitian kualitatif. teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling*.

Dari situlah, maka peneliti akan menggunakan teknik *purposive sampling*, yang artinya adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.⁵⁴

Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* diharapkan kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Maka subjek penelitian adalah:

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yang perolehannya melalui wawancara peneliti dengan para informan, yaitu:

- a. Amiruddin S.Pd selaku kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al-Hamidy.
- b. Guru kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al-Hamidy
- c. Siswa-siswi kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al-Hamidy

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh sebagai tambahan dari data primer yang berupa dokumentasi tertulis seperti profil madrasah, struktur organisasi, majalah ilmiah, arsip, dan juga dokumentasi lainnya

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 300.

sebagai referensi sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian

D Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan menemukan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi.⁵⁵

Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti yaitu:

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Sanafiah Faisal mengklarifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), secara yang terang-terangan dan tersamar (*overt observation dan covert observation*), dan observasi yang tak terstruktur (*unstructured observation*).⁵⁶

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308.

⁵⁶ *Ibid*, 310.

Dari sini. maka peneliti akan menggunakan observasi partisipatif. Sebelumnya perlu diketahui bahwa observasi partisipatif digolongkan menjadi empat yaitu. observasi yang pasif, partisipasi moderat, observasi yang aktif dan observasi yang lengkap.⁵⁷ Dimana peneliti akan menggunakan observasi partisipatif yang moderat. dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan. tetapi tidak semuanya.⁵⁸

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan teknik ini adalah:

- a. Memperoleh suatu gambaran keadaan fisik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al-Hamidy
- b. Mengetahui aktivitas pembelajaran pendidikan kewarga negaraan kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al-Hamidy

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab. sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵⁹ Ada beberapa macam wawancara. yaitu wawancara terstruktur. semiterstruktur dan tidak terstruktur.⁶⁰

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 311.

⁵⁸ Ibid, 312.

⁵⁹ Ibid, 317.

⁶⁰ Ibid, 319.

Peneliti akan menggunakan wawancara semiterstruktur. dikarenakan jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in depth interview*. di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. di amna pihak yang diajak wawancara diminta pendapat. dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara. peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁶¹

Adapun informan yang dipilih terkait dalam wawancara ini. antara lain:

- a. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al-Hamidy
- b. Guru Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al-Hamidy
- c. Siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al-Hamidy

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan. gambar. atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian. sejarah kehidupan (*life histories*). cerita. biografi. peraturan. kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto. gambar hidup. sketsa.

⁶¹ Ibid,320.

dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.⁶²

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi akan memperoleh data-data berupa:

- a. Profil Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al-Hamidy
- b. Struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al-Hamidy
- c. Data guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al-Hamidy
- d. Data siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al-Hamidy
- e. Foto kegiatan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al-Hamidy
- f. Dokumen lain yang relevan sebagai pendukung analisis objek pembahasan

E Analisis Data

Bodgan menyatakan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶³ Susan Stainback mengemukakan bahwa, analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif.⁶⁴

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan “analisis telah mulai sejak merumuskan dan

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 334.

⁶⁴ Ibid, 335.

menjelaskan masalah. sebelum terjun ke lapangan. dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin. teori yang *grounded*.” Dalam kenyataannya. analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.⁶⁵

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data deskriptif dibagi menjadi tiga tahapan yaitu *data reduction*. *data display*. dan *conclusion drawing/verification*.⁶⁶

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum. memilih hal-hal yang pokok. memfokuskan pada hal-hal yang penting. dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. dan mencarinya bila diperlukan.⁶⁷

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi. maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif. penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat. bagan. hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data. maka akan

⁶⁵ Ibid,336.

⁶⁶ Ibid,337.

⁶⁷ Ibid,338.

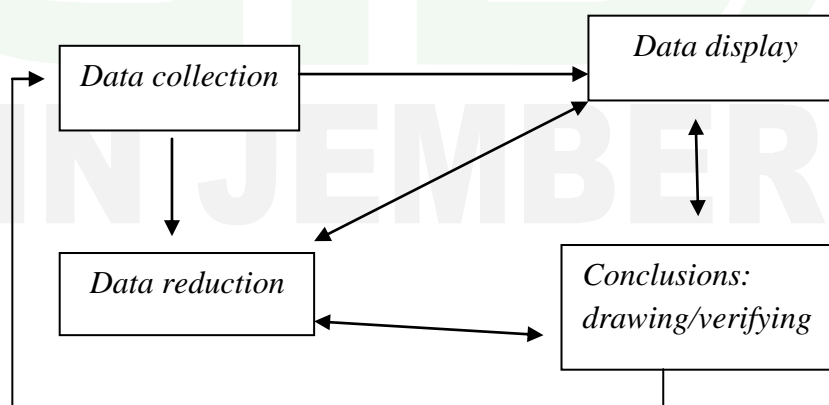
memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁶⁸

3. Verifikasi (*Concluding Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.⁶⁹

Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar sebagai berikut:

Gambar 1.1 komponen dalam analisis data.⁷⁰



⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

⁶⁹ *Ibid*, 345.

⁷⁰ *Ibid*, 338.

F Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan salah satu langkah penting. Dikarenakan untuk membuktikandan menunjukkan bahwa nantinya hasil penelitian yang akan diperoleh benar-benar valid. Pada penelitian yang akan dilakukan ini. peneliti akan menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁷¹

Triangulasi yang akan digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi teknik. berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Sedangkan triangulasi sumber berarti. untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁷²

G Tahapan Penelitian

Tahapan kegiatan penelitian merupakan kegiatan yang berkenaan dengan pelaksanaan penelitian secara menyeluruh dari awal sampai akhir penelitian. Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁷³

1. Tahap pra penelitian. yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus. penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu. penjajakan dengan konteks penelitan mencakup observasi awal penelitian dalam hal ini adalah MI Nurul Islam Al Hanidy. penyusunan usulan penelitian dan

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 330.

⁷² Ibid,330.

⁷³ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 20.

seminar proposal penelitian. kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian. tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al-Hamidy Jambearum Sumberjambe Jember. tahap analisis data. tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti.
3. Tahap pasca penelitian. tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk melakukan ujian skripsi.

IAIN JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A Gambaran Obyek Penelitian

1 Profil Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al-hamidy

a	NSM	: 111235090309
b	NPSN	: 60715774
c	Nama Madrasah	: Nurul Islam Al-Hamidy
d	Waktu belajar	: Pagi
e	NPWP	: 02.663.788.4-426.000
f	Alamat Madrasah	: Jl. Gunung Raung No.7
g	Desa	: Jambearum
h	Kecamatan	: Sumberjambe
i	Kabupaten	: Jember
j	Provinsi	: Jawa Timur
k	No Telepon	: 03317941671
l	Kode pos	: 68195
m	Web Madrasah	: 20524213.siap-madrasah.com
n	Email Madrasah	: minuris_alamidy@yahoo.com
o	Tahun berdiri	: 1965
p	Status akreditasi	: A
q	Nilai Akreditasi	: 86
r	Luas tanah seluruhnya	: 1750,2 m2

- s Luas bangunan : 700 m²
- t Status tanah : Milik yayasan
- u Kepala Madrasah
- 1 Nama : Amiruddin, S.Pd
 - 2 Jenis Kelamin : Laki – Laki
 - 3 Tempat, Tgl. Lahir : Jember, 07 Juni 1976
 - 4 Alamat : Dusun Krajan Jambearum Sumberjambe
Jember
 - 5 Pendidikan Terakhir: S.1

2 Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Alhamidy

a. Visi Madrasah

“Mewujudkan Manusia Yang Cakap Dan Terampil Dan Berakhlaq Mulia, Dalam Bidang Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Berdasarkan Iman Dan Taqwa (Imtaq)”.

b. Misi Madrasah :

- a. Mewujudkan proses belajar mengajar dan bimbingan secara aktif, Konstruktif, efektif dan menyenangkan dengan pendekatan saintifik untuk mencapai KI spiritual, KI sikap sosial, KI pengetahuan, dan KI keterampilan.
- b. Mewujudkan penghayatan, keterampilan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam menuju terbentuknya insan yang beriman dan bertakwa.

- c. Mewujudkan pendidikan yang demokratis, berahlakul karimah, cerdas, sehat, disiplin dan bertanggung jawab.
- d. Mewujudkan pendidikan yang berkepribadian dinamis, terampil, menguasai pengetahuan, teknologi, dan seni serta berkarakter.
- e. Membimbing siswa untuk dapat mengenal lingkungan sehingga memiliki jiwa sosial yang tinggi.
- f. Membimbing siswa dalam bidang teknologi untuk dapat mengetahui persaingan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

3 Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al-Hamidy.

Dengan berpedoman pada visi dan misi yang telah dirumuskan serta kondisi di madrasah tujuan madrasah yang ingin dicapai pada tahun pelajaran 2014/2015 adalah sebagai berikut :

- a. *Terwujudnya peserta didik yang meningkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan kompetensi inti*
- b. *Terlaksananya proses belajar mengajar dan bimbingan secara aktif, Konstruktif, efektif dan menyenangkan dengan pendekatan saintifik untuk mencapai KI spiritual, KI sikap sosial, KI pengetahuan, dan KI keterampilan pada kelas I dan IV.*
- c. *Terlaksananya kegiatan pengembangan diri dalam bidang seni sehingga memiliki tim kesenian yang siap pakai, baik tingkat Madrasah, Kecamatan maupun Kabupaten*
- d. *Meningkatnya milikipetugas upacara yang siap pakai.*

- e. Meningkatnya kegiatan keagamaan di lingkungan madrasah ; *sholat dhuha* Jamaah sholat zhuhur, tadarus Al quran, kaligrafi dan tartil Al quran.
- f. Meningkatnya kegiatan kepedulian sosial di lingkungan madrasah dan bhakti *social*.

4 Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al-Hamidy

Lembaga MI Nurul Islam Al-Hamidy didirikan dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Al-Hamidy yang berlokasi di daerah pengunungan jembearum sumberjambe jember, dimana mayoritas masyarakatnya sangat awam sekali dengan dunia pendidikan, madrasah ini dirintis dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan menghilangkan kebodohan, serta melahirkan para generasi muda yang cakap dalam bidang keagamaannya dengan menyebarkan Risalah yang telah dibawakan oleh nabi kita muhammad saw. Madrasah ini berdiri mulai tahun 1965 yang pada saat itu dikepalai oleh K Rosyid Hamid anak pertama dari Pengasuh Yayasan Kiai Hamid (tobi'a). Awal mulanya madrasah ini dibangun dengan 6 Ruangan, sementara untuk Ruang Guru ditempatkan di Dalem Kiai, pada tahun 2005 yang lalu madrasah ini mendapatkan RKB dari pemerintah sehingga bisa membuat ruangan kepala madrasah dan guru, tahun 2009 kemaren ada program Block Grant dari pemerintah propinsi sehingga menambahkan lagi dua ruangan yang dipakai sebagai ruangan perpustakaan dan ruang praktek komputer.

Madrasah ini sejak beroperasi mengalami lima kali pergantian kepala madrasah, kepala madrasah dari masa kemasa antara lain

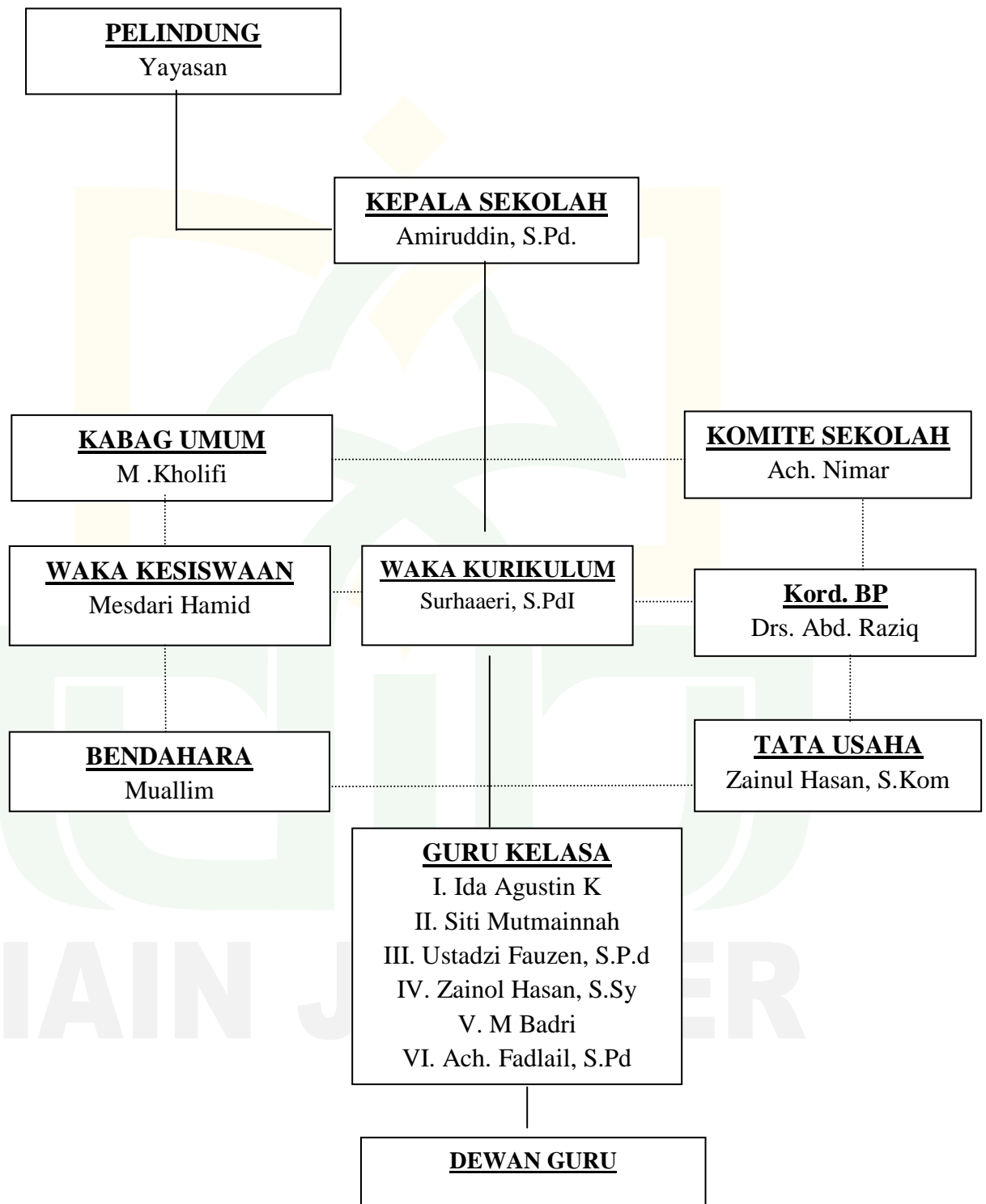
- a K. Rosyid Hamid.
- b K Latifah Syirod
- c K Misdari, S.Ag.
- d K. Sujibto AR, M.Pd
- e Amiruddin, S.Pd

sampai saat ini. Alhamdulillah madrasah ini sudah mulai dikenal oleh masyarakat luas, sampai pemerintah memberikan peringkat akreditasi dengan nilai sangat baik kepada madrasah Nurul Islam Al-Hamidy.

Apresiasi atau pemberian peringkat akreditasi yang baik itu tidak luput dari kinerja para guru dan kepala madrasah dari masa kemasa. Pada saat ini madrasah ini mempunyai peringkat akreditasi A dengan nilai 86. Hal itu diberikan dikarenakan memang fasilitas dan kurikulum yang disuguhkan memang sangatlah baik dari tata kelola sarana ataupun pengelolaan lainnya.

IAIN JEMBER

5 Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al-Hamidy



6 Data Guru dan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al-Hamidy⁷⁴

Data keadaan guru dan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al-Hamidy dapat diketahui melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Keadaan Guru MI Nurul Islam Al-Hamidy

No.	Nama / NUPTK	Jabatan	Tempat Tugas
1	Amiruddin, S.Pd 2939 7546 5520 0002	Kepala Madrasah	MI Nurul Islam Al-Hamidy
2	Ustadi Fauzan, S.Pd 2844 7606 6220 0032	Guru Kelas	MI Nurul Islam Al-Hamidy
3	Mu'allim 7534 7636 6620 0002	Bendahara	MI Nurul Islam Al-Hamidy
4	Mesdari Hamid 1534 7406 4220 0043	Waka Kesiswaan	MI Nurul Islam Al-Hamidy
5	Siti Mutmainnah 8452 7646 6530 0042	Guru Kelas	MI Nurul Islam Al-Hamidy
6	Ida Agustin Kurniawan 5149 7646 6530 0053	Guru Kelas	MI Nurul Islam Al-Hamidy
7	M. Badri 4653 7516 5120 0002	Guru Kelas	MI Nurul Islam Al-Hamidy
8	Mutmainnah 0960 7506 5230 0082	Guru Mapel	MI Nurul Islam Al-Hamidy
9	M. Kholifi 4243 7606 5320 0013	Kabag Umum	MI Nurul Islam Al-Hamidy
10	Ach Fadail	Guru Kelas	MI Nurul Islam Al-Hamidy
11	Suhaeri, S.Pd 4743 7476 6530 0042	Waka Kurikulum	MI Nurul Islam Al-Hamidy
12	Zainol Hasan, S.Sy	Guru Kelas	MI Nurul Islam Al-Hamidy
13	Sunami, S.Pd	Pengadministrasi	MI Nurul Islam Al-Hamidy
14	Abdul Wahit	Guru Mapel	MI Nurul Islam Al-Hamidy
15	Zainul Hasan, S.Kom	Tata Usahan	MI Nurul Islam Al-Hamidy
17	Khatwatun	Pengadministrasi	MI Nurul Islam Al-

⁷⁴ Dokumentasi, Data Keadaan Guru dan Siswa MIN 03 Jember, 13 Agustus 2018.

			Hamidy
18	Yuyun Safitri	Pengadministrasi	MI Nurul Islam Al-Hamidy
19	Drs. Abd Raziq	Kordinator BP	MI Nurul Islam Al-Hamidy

Tabel 4.2
Keadaan Siswa MI Nurul Islam Al-Hamidy

KELAS	JUMLAH MURID/SISWA		
	L	P	JUMLAH
Kelas 1	18	22	40
Kelas 2	9	16	25
Kelas 3	14	16	30
Kelas 4	18	19	37
Kelas 5	18	13	31
Kelas 6	18	9	27
JUMLAH	95	95	190

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana Pendukung Belajar⁷⁵

No	Jenis Ruang	Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang kelas	6		
2	Ruang kepala sekolah	1		
3	Ruang guru		1	
5	Ruang laboratorium IPA			
6	Ruang laboratorium bahasa dan komputer			
7	Ruang laboratorium bahasa			
8	Ruang perpustakaan	1		
9	Ruang UKS			
10	Ruang keterampilan			
11	Ruang kesenian			
12	Ruang toilet guru	2		
13	Ruang toilet siswa	4		
14	Ruang Aula	1		

B Penyajian Data Dan Analisis

Sebagai suatu bukti dan hasil dari sebuah penelitian maka perlu

kiranya disajikan data hasil penelitian ,melalui interview, observasi dan

⁷⁵ Dokumentasi, Sarana MIN 03 Jember, 13 Agustus 2018.

dokumentasi. Teknik-teknik tersebut dijadikan media sebagai alat untuk mengumpulkan berbagai data yang berkaitan dan mendukung terhadap penelitian.

Usaha yang dilakukan peneliti adalah untuk mengumpulkan data dalam penelitian secara maksimal dan sungguh-sungguh guna mendapatkan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Dalam upaya pengumpulan data dan agar data yang didapatkan berimbang maka selain dengan menggunakan wawancara peneliti juga mengumpulkan data dengan dokumenter. Dan akan dikemukakan pula pada penelitian ini. Agar penyajian data terarah dan sistematis maka penyajian data akan disesuaikan dengan rumusan masalah sebagaimana dalam paparan berikut.

1. Proses Perencanaan Membangun nilai- Nilai Cinta Tanah Air Pada peserta didik melalui Materi Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Alhamidy Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019.

Dalam sebuah merencanakan pembelajaran ada sebuah dokumen yang dijadikan sebuah pedoman untuk melaksanakan pembelajaran. Dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran itu dituliskan beberapa hal yang akan menjadi patokan guru untuk melaksanakan pembelajaran.

Sebagaimana telah dijelaskan di latar belakang akan pentingnya nilai cinta tanah air maka perlu kiranya di terapkan pada materi Pendidikan

kewarga negaran. Adapun proses perencanaannya sebagaimana di sampaikan oleh guru kelas IV bapak Zainol Hasan kepada peneliti bahwa:

“Dalam sebuah penyusunan Rencana pelaksanaan pembelajaran ada beberapa komponen yang harus diperhatikan berupa identitas madrasah, Tema /Subtema, kelas, semester, materi pokok, tujuan pembelajaran, kompetensi inti/ kompetensi dasar, indikator pencapaian, materi pembelajaran , alokasi waktu, metode pembelajaran, media pembelajaran, Sumber belajar, langkah-langkah pembelajarandan penilaian hasil belajar”⁷⁶

Bapak Zainol Hasan kepada peneliti juga menyampaikan bahwa:

“Ada beberapa prinsip dasar dalam penyusunan RPP yaitu melihat perbedaan sisiwa, mengarahkan sisiwa untuk berpartisipasi aktif, mengembangkan budaya membaca dan menulis, adanya tanya jawab dan tindak lanjut , keterkaitan dan keterduan dan yang terakhir yaiu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.”⁷⁷

Bapak Zainol Hasan juga menambahkan terkait membangun Nilai-nilai cinta tanah Air pada peserta didik melalui materi apendidiakan Kewarga Negeraan bahwa:

“ Proses perencanaan untuk materi Pendidikan kewarganegaraan ini hampir sama dengan materi yang lain yang ada pada Kurikulum K13 akan tetapi di lihat dari beberapa kompetensi inti dan kompetensi dasar yang lebih menekankan kepada perubahan sifat yang dimiliki peserta didik. selain itu memang lebih ditekankan pada sikap cinta tanah air berupa penanaman pribadi yang disiplin, bertanggung jawab, dan bersungguh-ngguh dalam belajar. Hal itu memang sudah terpaparkan pada KI dan KD yang ada pada kurikulum, maka dari itu penanaman sikap tanggung jawab dan penanaman yang lain memang sudah di rencanakan mulai dari penentuan silabus, RPP, strategi dan media apa yang akan digunakan”⁷⁸

Dilihat dari paparan diatas dapat kita ketahui bahwa guru kelas telah merencanakan segala hal yang di perlukan guna menanamkan nilai-nilai cinta tanah air. Selain itu kepala madrasah bapak Amiruddin juga

⁷⁶ Zainol Hasan, *Wawancara*. Guru Kelas. 9 Mei 2019

⁷⁷ Zainol Hasan, *Wawancara*. Guru Kelas. 9 Mei 2019

⁷⁸ Zainol Hasan, *Wawancara*. Guru Kelas. 9 Mei 2019

memaparkan dan memperkuat yang disampaikan kepada peneliti sebagai berikut:

“ Perencanaan pembelajaran dilembaga ini dirapatkan oleh segenap guru dengan menyusun perencanaan berupa PROTA (program tahunan) , PROMES (program semester), silabus dan RPP. Hal itu semua dilakukan guna merencanakan pembelajaran yang efektif dan efisien, dalam hal penanaman cinta tanah air para guru selain mensublimasikannya pada materi pada setiap Kompetensi yang ada pada muatan kurikulum. Ada beberapa hal yang juga dilakukakan guna sebagai aplikasi yaitu berupa upacara bendera. Selain itu dalam perencanaannya juga menggunakan pendekatan-pendekatan yang lebih kepada menjadikan sisiwa sebagai subyek pembelajaran bukan lagi objek hal ini di lakukan guna memahami dan menanamkan nilai cinta tanah air kepada para siswa.”⁷⁹

Semua paparan diatas juga dikuatkan dengan dokumen berupa Rencana Pelaksanaan pembelajaran. Dalam RPP tersebut juga menguatkan bahwa guru dalam merencanakan sebuah pembelajaran berdasarkan dari beberapa pendekatan. Selain itu juga menggunakan metode dan media yang mudah di siapkan oleh guru. Selain itu pembutan RPP juga berdasarkan pada silabus yang sudah di buat juga dan dalam RPP drn silabus tersebut nilai cinta tanah air yang dimaksud oleh peneliti juga disublimasikan agar proses pelaksanaan dari nilai tersebut juga semakin mudah untuk dilakukaN. Hal tersebut dapat dilihat di beberapa dokumen yang diberikan kepada peneliti. (terlampir).⁸⁰

Dari beberapa pemaparan hasil wawancara diatas dapat kita lihat bahwa dalam proses merencanakan suatu pembelajaran khususnya dalam merencanakan penanaman nilai-nilai cinta tanah air pada suatu materi juga

⁷⁹ Amiruddin, *Wawancara*. Kepala Madrasah. 27 April 2019

⁸⁰ Dokumentasi. Data Sekolah 16 Mei 2019

di persiapkan dengan berbagai aspek yang diperlukan guna mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien hal-hal yang dipersiapkan pun tidak luput dari komponen-komponen dan prinsip apa saja yang harus diperhatikan.

2. Proses Pelaksanaan Membangun nilai- Nilai Cinta Tanah Air Pada Peserta Didik melalui Materi Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Alhamidy Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019.

Sebuah pembelajaran yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan maksimal guna mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan pemaparan dari narasumber dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini disampaikan oleh guru kelas empat yaitu bapak Zainol Hasan sebagaimana berikut:

“Dalam pelaksanaan pembelajaran kami telah melaksanakan pembelajaran dengan semaksimal mungkin sesuai dengan RPP yang sudah kami buat. Dalam pelaksanaannya siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik hal itu sudah sesuai dengan pembelajaran yang sudah kita rencanakan dalam dalam proses penanaman nilai-nilai cinta tanah air kami juga sudah mengusahakan seoptimal mungkin dengan berbagai cara agar pembelajan yang kita laksanakan lebih aktif, efektif dan efisien. Selain dengan melaksanakan dengan apa yang sudah direncanakan seorang guru harus juga bisa memfasilitasi dan mengerti kondisi dari peserta didik. Hal itu semua kami lakukan guna mencapai target dari tujuan pembelajaran. Karena pembelajaran ini adalah TEMATIK yaitu ada perpaduan dengan berbagai materi maka kami juga mengoptimalkan agar sesemua materi yang diinginkan dapat diterima dan difahami peserta didik.”⁸¹

⁸¹ Zainol Hasan, *Wawancara*. Guru Kelas. 9 Mei 2019

Hal tersebut juga ditambahi oleh guru kelas yaitu bapak zainol hasan beliau menyampaikan:

“Proses kegiatan belajar mengajar padan Kelas IV sudah berjalan dengan maksimal. Dengan berbagai hal yang di lakukan oleh guru kelas nya. Dan pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan PAIKEM Pembelajaran yang menyenangkan, pembelajaran yang interaktif, pembelajaran yang konstruktif, dengan menggunakan berbagai macam metode dan media yang mendukung pembelajaran itu, sehingga pembelajaran yang diinginkan siswa. Dari situ siswa akan mudah menguasai materi yang diajarkan. Dengan pembelajaran yang menyenangkan siswa akan mudah mengingat materinya.”

Penjelasan diatas merupakan hal yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran hal itu dapat kita lihat dari ekspresi informan yang sangat bersemangat dalam menjelaskan yang membuktikan bahwa mereka benar adanya.

Hal itu juga diperkuat dengan pembelajaran yang terjadi di kelas bahwasanya pembelajaran yang terjadi memang sangat lah menyenangkan dan sangat menarik sehingga sisiwa terlihat serius dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sesuai dengan gambar dibawah ini:⁸²



⁸² Observasi pada saat Pembelajaran di Kelas 13 Mei 2019

Dalari pemaparan di atas dapat kita ketahui bahwa pembelajaran yang di lakukan dalam proses penanaman nilai-nilai cinta tanah air sudah dilaksanakan dengan optimal dengan terciptanya suasana belajar yang menyenangkan efektif dan efisien.

Usaha guru dalam melaksanakan pembelajaran juga menjelaskan dengan sangat jelas dan memperhatikan penerima yaitu siswa. Memeberikan penekanan pada materi yang sulit dimengerti oleh siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al-Hamidy. Serta memberikan contoh dengan kegiatan sehari-hari.⁸³

Peneliti melakukan pengumpulan data melalui guru kelas dan observasi selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala madrasah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al-Hamidy dan menanya terkait proses pelaksanaan penanaman Nilai-nilai cinta tanah air di Kelas IV sebagaimana dikatakan oleh bapak Amiruddin Selaku kepala Madrasah bahwa:

“Proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sudah terlaksana dengan efektif, efisien dan menyenangkan serta materi yang di sampaikan dapat diterima secara optimal oleh peserta didik yaitu sisiwa Kelas IV. Sehingga sisiwa juga dapat dengan mudah menguasai materi yang disampaikan karena suasana pembelajaran yang menyenangkan.”⁸⁴

Kepala Madrasah juga menambahkan tentang pelaksanaan implementasi nilai-nilai cinta tanah air bahwa:

“Proses pelaksanaan yang di laksanakan juga disesuaikan dengan indikator yang ingin dicapai sehingga dengan berbagai referensi

⁸³ Observasi pada saat Pembelajaran di Kelas 17 April 2019

⁸⁴ Amiruddin, *Wawancara*. Kepala Madrasah 27 Mei 2019

yang digunakan berupa buku dan menyiapkan lembaran kerja bagi siswa. Selain itu guru juga melihat minat belajar siswa sehingga guru juga dengan mudah mengondisikan proses berjalan pembelajaran.”⁸⁵

Selain dari hasil wawancara antara guru kelas dan kepala madrasah kami juga mewawancarai siswa kelas IV dan mereka menyampaikan hal yang senada bahwa:

“Pembelajarannya sangat menyenangkan dan kami semangat untuk mengikuti pembelajaran”⁸⁶

Para siswa juga menambahkan bahwa:

“Guru menjelaskan materi dengan jelas dan apabila ada yang tidak dimengerti diulang kembali oleh guru”

Dari beberapa hasil wawancara yang dilakukan sangat membantu peneliti dalam pengumpulan data guna melihat proses pelaksanaan membangun nilai-nilai cinta tanah air pada Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al-Hamidy. Sedangkan berbagai macam data yang kami kumpulkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan yaitu pembelajaran yang aktif, Efektif, Konstruktif, Efisien dan Menyenangkan. Sehingga proses pemahaman pun mudah ditangkap oleh peserta didik di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al-Hamidy Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember.

⁸⁵ Amiruddin, *Wawancara*. Kepala Madrasah 27 Mei 2019

⁸⁶ Siswa Kelas IV, *Wawancara*, 13 Mei 2019

3. Proses Evaluasi Membangun nilai- Nilai Cinta Tanah Air Pada peserta didik melalui Materi Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Alhamidy Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019.

dalam setiap kegiatan pembelajaran ada yang namanya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada saat ini sudah sampai pada tahap yang ketiga yaitu evaluasi. Evaluasi biasanya dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik guna mengetahui sejauh mana tercapainya pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Apakah tujuan yang pembelajaran sudah tercapai atau sebaliknya.

Dalam proses evaluasi pembelajaran khususnya dalam evaluasi membangun nilai cinta tanah air pada materi pendidikan kewarganegaraan sebagaimana peneliti inginkan uraikan datanya dibawah ini.

Sebagaimana telah disampaikan oleh guru Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Alhamidy bahwa:

“Evaluasi yang digunakan oleh guru dalam proses penanaman nilai cinta tanah air pada Kelas IV adalah dengan proses penilaian sikap yaitu proses penilaian yang sifatnya adalah nontes. Yang dilakukan secara observasi yaitu dengan melihat perubahan perilaku yang ditunjukkan oleh peserta didik pasca dilaksanakannya pembelajaran.”⁸⁷

⁸⁷ Zainol Hasan, *Wawancara*. Guru Kelas 9 Mei 2019

Penjelasan diatas di perkuat dengan form penilaian sikap yang dibuat oleh guru yang dijadikan sebagai alat untuk penilaian nontes guna mengetahui perubahan sifat siswa yang telah diberikan pembelajaran.

Guru Kelas IV bapak Zainol Hasan juga menambahkan. Bahwa:

“Dalam proses evaluasi membangun nilai cinta tanah air pada materi Pendidikan kewarganegaraan cukup memuaskan karena perubahan sikap yang ditunjukkan oleh siswa sangatlah baik selain siswa semakin bertanggung jawab, disiplin dan bersungguh dalam pembelajaran yang dilaksanakan. Selain penilaian dilakukan oleh guru penilaian juga dilakukan oleh teman sebaya yaitu teman kelasnya dan dilakukan juga oleh diri siswa pribadi dari beberapa penilaian yang dilakukan barulah disusun analisis dari hasil penilaian..”⁸⁸

Bapak Zainol Hasan juga menambahkan bahwa:

“Jika ada ketidak tercapaian target dari pembelajaran maka kami lakukan pengulangan singkat pemaparan dari materi yang disampaikan hal ini dilakukan untuk memperjelas dan menambahkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.”⁸⁹

Pemamparan di atas juga dikuatkan dari berbagai dokumen berupa contoh angket penilaian dan bukti dokumen hasil penilaian analisis hasil ulangan guna mengetahui sejauh mana perubahan sikap pada peserta didik.”

Selain peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas peneliti juga melakukan wawancara kepada Kepala Madrasah Nurul Islam Alhamidy. Hal ini di lakukan untuk memperkuat data yang kita dapatkan.

Kepala Madrasah bapak Amiruddin Menyampaikan bahwa:

⁸⁸ Zainol Hasan, *Wawancara*. Guru Kelas 9 Mei 2019

⁸⁹ Zainol Hasan, *Wawancara*. Guru Kelas 9 Mei 2019

“Proses penilaian kepada peserta didik dan evaluasi yang dilakukan adalah berupa penilaian tes atau pun non tes. Dalam hal ini proses evaluasi membangun nilai cinta tanah air pada materi Pendidikan Kewarganegaraan yang dilakukan oleh guru adalah berupa non tes yaitu pada hal observasi yang dilakukan oleh guru dan teman-temannya yang lain. Hal ini dilakukan guru untuk menilai perubahan secara afektif atau sikap pada siswa. Untuk melihat sejauh mana perubahan sikap yang ditunjukkan oleh siswa pada saat pelaksanaan atau melihat hasil dari pembelajaran yang dilakukan.”⁹⁰

Kepala Madrasah bapak Amiruddin juga menambahkan bahwa:

“Untuk lebih mengoptimalkan lagi hasil dari pembelajaran beliau juga mengkomunikasikan kepada wali murid guna untuk membantu mengawasi siswa dan membantu madrasah dalam hal penanaman kognitif atau pengetahuan, afektif atau sikap peserta didik ketika diluar madrasah dikarenakan lingkungan sekitar dan keluarga juga mempunyai pengaruh penting dalam pembentukan sikap siswa guna mencapai tujuan yang diinginkan oleh lembaga. Selain itu juga didukung dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh lembaga.”

Dari berbagai hasil wawancara dari informan dan data yang peneliti dapatkan dapat diketahui bahwa proses evaluasi dari membangun nilai-nilai cinta tanah air pada Kelas IV di Madrasah Nurul Islam Al-Hamidy ialah dengan penilaian sikap berupa observasi dari guru dan penilaian dari teman sebaya juga diri siswa masing-masing selain itu juga meminta wali murid untuk lebih mengontrol lagi terhadap anaknya agar apa yang dicita-citakan lembaga dapat terlaksana secara maksimal.

Berdasarkan gagasan yang disampaikan informan bahwa dalam proses membangun nilai cinta tanah air pada materi pendidikan kewarganegaraan dari proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang telah dilakukan oleh guru.

⁹⁰ Amiruddin, *Wawancara*. Kepala Madrasah 2 Mei 2019

Tabel 4.4
Table Analisis Data

No.	Fokus Penelitian	Analisis Data
1.	Bagaimana perencanaan membangun nilai-nilai cinta tanah air pada Materi Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al hamidy Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuat perencanaan pembelajaran berupa silabus dan RPP. 2. Guru menyiapkan Materi-Materi yang akan di sampaikan. 3. Guru Mnentukan Metode dan Media yang akan di gunakan
2.	Bagaimana pelaksanaan membangun nilai-nilai cinta tanah air pada Materi Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al hamidy Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan pembelajaran berdasarkan minat belajar siswa. 2. Pelaksanaan pembelajaran di Kelas IV Sudah pada Pembelajaran PAKEM (Pembelajaran yang Aktif Kreatif Efektif dan menyenangkan) 3. Guru menjelaskan materi dengan sangat jelas dan untuk mempermudah pemahaman siswa kadang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari
3.	Bagaimana Evaluasi membangun nilai-nilai cinta tanah air pada Materi Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al hamidy Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukakn Evaluasi Pembelajaran yang dalam hal ini merupakan penilaian di lakukan ketika di kelas sesuai dengan RPP yang sudah dibuat dan melakukan penilaian di luar kelas juga. 2. Penilaian yang digunakan adalah penilaian nontes yaitu berupa penilaian sikap 3. Menjadi kan siswa yang juga menjadi subyek dalam proses penilaian temannya.

C Pembahasan Temuan

Pada bagian ini peneliti akan membahas beberapa temuan yang sudah di dapatkan oleh peneliti. Agar dapat mudah dimengerti oleh pembaca maka peneliti menguraikan hasil temuan ini berdasarkan fokus masalah yang sudah di rumuskan oleh peneliti sebagai berikut:

1 Proses Perencanaan Membangun nilai- Nilai Cinta Tanah Air Pada peserta didik melalui Materi Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Alhamidy Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019.

Dalam melakukan perencanaan pembelajaran guru harus bisa menyiapkan dan merancang pembelajaran dengan baik agar tujuan pembelajaran yang di srgetkan dapat tercapai secara optimal. berbagai hal yang sudah dilakukan oleh para pendidik dalam merencanakan pembelajaran.

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari informan ada beberapa hal yang dilakukan oleh pendidik untuk mencapai pembelajaran yang di inginkan. Selain persiapan yang disiapkan berupa silabus dan RPP, prndidik juga melakukan analisis terhadap kondisi peserta didik/siswa. Dari kondisi fisik peserta didik, minat belajar. Hal ini juga dijadikan pertimbangan.

Selain dari kondisi peserta didik guru juga melihat kondisi lingkungan sekitar agar pendidik bisa menjadikan lingkungan sebagai

salah contoh dan ruang aktualisasi bagi siswa. Karena tidak dapat di pungkiri bahwa kondisi lingkungan juga mempunyai pengaruh penting atas tercapainya pembelajaran yang di inginkan.

Selain dari hal-hal diatas informan yang merupakan Guru kelas dan kepala madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al-Hamidy juga memberikan beberapa poin penting mengenai proses perencanaan pembelajaran khususnya proses perencanaan membangun Nilai-Nilai cinta tanah air pada Materi Pendidikan Kewarga negaraan pada kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al-Hamidy diantaranya adalah prinsip-prinsip yang yang di lakukan dalam proses perencanaan pembelajaran yaitu melihat perbedaan sisiwa, mengarahkan sisiwa untuk berpartisipasi aktif, mengembangkan budaya membaca dan menulis, adanya tanya jawab dan tindak lanjut , keterkaitan dan keterduan dan yang terakhir yaiu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi

Penjelasan di atas selaras dengan prinsip-prinsip pengembangan RPP yaitu antara lain:

- a Memperhatikan perbedaan individu peserta didik.
- b Mendorong partisipasi aktif peserta didik.
- c Mengembangkan budaya membaca dan menulis.
- d Memberikan umpan balik dan tindak lanjut.
- e Keterkaitan dan keterpaduan.
- f Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi.⁹¹

⁹¹ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, hal 109

Penjelasan diatas selaras dengan

Selain dari prinsip diatas data yang peneliti dapatkan dalam proses perencanaan peserta didik yaitu komponen-komponen penyusunan RPP. Adapun komponen-komponen dalam penyusunan RPP yang harus di penuhi antara lain :

- 1) Identitas Madrasah
- 2) Tema.
- 3) Subtema
- 4) Kelas
- 5) Semester
- 6) Materi Pokok
- 7) Alokasi Waktu
- 8) Tujuan pembelajaran
- 9) Kompetensi Inti
- 10) Kompetensi dasar
- 11) Indikator Pencapaian Kompetensi
- 12) Materi Pembelajaran
- 13) Alokasi waktu
- 14) Metode pembelajaran
- 15) Media Pembelajaran
- 16) Sumber belajar
- 17) Langkah-langkah Pembelajaran
- 18) Penilaian hasil Pembelajaran

Hal ini sesuai dengan komponen-komponen dalam pembuatan RPP yaitu antara lain:

- a) Mencantumkan identitas
- b) Mencantumkan tujuan pembelajaran mencantumkan materi pembelajaran.
- c) Mencantumkan model atau metode pembelajaran.
- d) Mencantumkan langkah-langkah kegiatan
- e) Mencantumkan media/alat /bahan/ sumber belajar.
- f) Mencantumkan penilain.⁹²

Selain komponen –komponen diatas Tyler menyebutkan tentang tahapan dalam menyusun pembelajaran yaitu:

- a Menentukan tujuan pembelajaran.

Penggambaran perilaku akhir peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Sehingga tujuan tersebut harus dirumuskan secara jelas agar mempermudah tercapainya tujuan.

- b Menentukan proses pembelajaran.

Aspek yang perlu diperhatikan yaitu latar belakang peserta didik. Dalam proses pembelajaran akan terjadi interaksi antara peserta didik dengan lingkungan atau sumber belajar yang tujuannya untuk membentuk sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik

⁹² Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, hal 127-128

c Menentukan organisasi pengalaman belajar

Di dalamnya harus mencakup tahapan-tahapan belajar, isi atau materi belajar dan dalam melakukan organisasi pengalaman belajar harus memperhatikan aspek kesinambungan

d Menentukan evaluasi pembelajaran

Jenis penilaian yang dilakukan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, proses belajar yang telah dilakukan serta memperhatikan prinsip-prinsip pada evaluasi pembelajaran.⁹³

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa proses perencanaan yang dilakukan memang sudah dipertimbangkan dengan matang dan disiapkan dengan semaksimal mungkin agar tujuan pembelajaran khususnya proses imolementasi nilai cinta tanah air (sikap Disiplin, tanggung jawab dan berseungguh-sungguh) dapat disampaikan dan dipahami dengan baik oleh peserta didik.

2 Proses Pelaksanaan Membangun nilai- Nilai Cinta Tanah Air Pada peserta didik melalui Materi Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Alhamidy Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019.

Proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan bedasarkan data dan informasi yang telah didapatkan oleh peneliti. Proses pelaksanaan

⁹³ Jauharoti Alfian, *Pengembangan Kurikulum*, (Surabaya: IMTIYAZ, 2016) hal 100-101

membangun nilai-nilai cinta tanah air pada materi pendidikan kewarganegaraan di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al-Hamidy. Pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan pun telah dilakukan secara optimal guna mencapai pembelajaran yang di inginkan.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dilandaskan pada minat belajar siswa. Selain itu, kondisi dari peserta didik juga dijadikan landasan guna mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien .

Pembelajaran yang dilakukan adalah pembelajaran yang PAIKEM yaitu pembelajaran yang Aktif, Inovati, Konstruktif efektif dan menyenangkan. Pembelajaran yang dilakukan adalah pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik tidak merasa bosan. Pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan itu dilakukan untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan.

Penjelasan diatas selaras terhadap penjelasan pembelajaran guna mencapai pembelajaran yang optimal. Pembelajaran PAIKEM merupakan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengerjakan kegiatan yang beragam dalam rangka mengembangkan keterampilan dan pemahamannya dengan penekanan peserta didik belajar sambil bekerja, sementara guru menggunakan berbagai alat bantu belajar dan sumber

belajar. Termasuk pemanfaatan lingkungan, supaya pembelajaran lebih menyenangkan dan aktif.⁹⁴

Pembelajaran yang dilakukan adalah pembelajaran TEMATIK pembelajaran yang memadukan dari beberapa materi pembelajaran dalam satu pertemuan dalam proses pelaksanaannya perlu adanya kemampuan yang lebih yang harus dimiliki guru. Dalam pelaksanaannya pembelajaran yang dilakukan adalah pembelajaran yang aktif, selain pembelajaran yang aktif juga pembelajaran yang konstruktif. Oleh karena itu membangun nilai-nilai cinta tanah air juga dilaksanakan dengan cara konstruktif yaitu peserta didik dapat membangun pengetahuannya sendiri.

Ulasan tersebut sesuai dengan penjelasan mengenai pembelajaran TEMATIK yaitu pembelajaran yang diambil dari beberapa mata pelajaran yang disatukan dalam satu tema, dikembangkan menjadi sistem agar pembelajaran lebih bermakna, efisien dan mudah dipahami siswa.⁹⁵

Dilihat dari hasil wawancara dan observasi juga dokumentasi yang dilakukan peneliti pembelajaran yang dilaksanakan guna membangun nilai-nilai cinta tanah air pada materi pendidikan kewarganegaraan di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al-hamidy dilaksanakan dengan pembelajaran yang aktif, konstruktif, efektif dan menyenangkan. Selain itu, ada beberapa materi yang lebih ditekankan jika dianggap materi yang sulit untuk dipahami oleh peserta didik.

⁹⁴ Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal 369

⁹⁵ Hajar Ibnu, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hal 20

Pendidik juga mengaitkan materi pembelajaran dengan kegiatan sehari-hari agar peserta didik mudah memahami materi yang di ajarkan. Selain dengan mengaitkan kepada kehidupan sehari-hari, pendidik juga menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai agar peserta didik juga semakin mudah memahami materinya.

3 Proses Evaluasi Membangun Nilai Cinta Tanah Air Pada Materi Pendidikan Kewarganegaraan Pada Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Alhamidy Desa Jam bearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019.

Peneliti dalam hal ini juga mengumpulkan data terkait proses evaluasi pembelajaran dalam membangun nilai-nilai cinta tanah air pada materi pendidikan kewarganegaraan di Madrasah ibtidaiyah Nurul Islam Al-Hamidy.

Berdasarkan data yang didapatkan peneliti terkait proses evaluasi yang dilakukan bahwasanya proses evaluasi membangun nilai-nilai cinta tanah air pada majteri pendidikan kewarganegaraan dilakukan dengan penilaian non tes yaitu dengan cara observasi. Karena penilaian yang diambil adalah pada ranah afektif atau sikap peserta didik. Hal itu dilakukan oleh pendidik dengan menggunakan form penilaian sikap yang dilakukan oleh pendidik, teman sebaya dan diri siswa masing-masing.

Beberapa hal yang dilakukan dalam proses penilaian yaitu guru menyiapkan form penilaian observasi yang akan di pegang oleh guru, teman sebaya dan peserta didik masing-masing. Pada saat proses evaluasi

yaitu pada saat pembelajaran berlangsung guru menyusun strategi pembelajaran agar proses penilaian yang dilakukan dapat berjalan secara optimal.

Hal ini perlu dilakukan dikarenakan perubahan sikap dan pertumbuhan anak dalam psikologi hanya dapat diukur dengan menggunakan teknik nontes. Jadi teknik nontes merupakan penilaian hasil belajar yang tidak menggunakan tes. Salah satu penilaian nontes adalah observasi.⁹⁶

Observasi merupakan proses pengamatan langsung secara sistematis mengenai perilaku dan proses kerja peserta didik, secara individual maupun kelompok. Untuk mencapai tujuan tertentu.⁹⁷

Selain melakukan penilaian dengan rentetan cara diatas guru juga menyiapkan analisis hasil ulangan yang dilakukan dan disiapkan oleh guru guna merekapitulasi hasil penilain yang sudah dilakukan. Jika pada saat proses penilaian ada ketidak tercapaian materi atau ada materi yang tidak di fahami secara maksimal oleh peserta didik maka guru akan menjelaskan ulang secara singkat materi yang telah di ajarkan guna memperkuat dan memahamkan kembali materi yang telah diajarkan.

⁹⁶ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Jember: Stain Jember Pres. 2015) Hal 107

⁹⁷ Ibid. 107-108

BAB V

PENUTUP

A KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1 Proses Perencanaan Membangun Nilai Cinta Tanah Air pada Peserta Didik melalui Materi Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Alhamidy Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019.

Proses Perencanaan dalam merencanakan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al-Hamidy dilakukan dengan pembuatan RPP dan silabus. Pada proses perencanaan ini guru kelas merencanakan pula proses membangun nilai-nilai cinta tanah air yang juga terkandung pada Kompetensi dasar yang ada pada materi pendidikan kewarga negaraan.

Hal-hal yang di persiapkan berupa penentuan metode, media pembelajaran. Materi pembelajaran dan beberapa kebutuhan pembelajaran lainnya. Selain itu guru juga menyusun RPP sesuai dengan aturan dan prinsip-prinsip yang ada. Selain itu, perencanaan pembelajaran mempunyai komponen komponen yang perlu di tuliskan.

2 Proses Pelaksanaan Membangun Nilai Cinta Tanah Air pada Peserta Didik melalui Materi Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Alhamidy Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019

Membangun nilai cinta tanah air pada materi pkn yaitu sikap disiplin, tanggung jawab dan bersungguh-sungguh dalam belajar dilaksanakan dengan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) dengan penjelasan yang detail dan berbagai contoh yang juga dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat memahami materi-materi yang di ajarkan dan dapat menerapkannya.

Perilaku yang terlihat dari siswa ialah ketika siswa bersungguh-sungguh, antusias dan semangat dalam mengitu pembelajaran. Proses pelaksanaan yang baik ini dapat terlaksana karena perencanaan yang matang dan potensi guru dalam mengatur kegiatan belajar mengajar.

3 Proses evaluasi Membangun Nilai Cinta Tanah Air pada Peserta Didik melalui Materi Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Alhamidy Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan juga perlu adanya evaluasi. Proses evaluasi yang dilakukan dengan penilaian non tes yaitu berupa observasi perubahan perilaku siswa. Observasi ini dilakukan oleh

guru kelas selaku penanggung jawab dari kelas tersebut. Selain itu ada penilaian yang di lakukan teman sebaya dan diri pribadi siswa sendiri. Jika pada proses evaluasi ada ketidak tercapaiannya tujuan pembelajaran yang dilakukan maka diadakan pengulangan.

B SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah

Untuk mendukung kegiatan pembelajaran lebih dikembangkan lagi dengan melengkapi dan menambah media pembelajaran atau alat belajar yang mendukung dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Bagi Guru

Hendaknya lebih aktif dan kreatif dalam mengembangkan pembelajaran di kelas dengan tujuan siswa semakin aktif dan mudah memahami pembelajaran yang diterapkan.

3. Bagi peneliti

selanjutnya disarankan agar meneliti lebih lanjut secara mendalam tentang proses pembelajaran di kelas, pengolahan kelas dan hal- hal yang berkaitan dengan pembelajaran dikelas. Sebagai bahan pertimbangan agar diterapkan di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Asmoro. 2009. *Filsafat Pancasila dan Kewarganegaraan*. Semarang: RaSAIL Media Group
- Adisusilo, Sutarjo, 2014, “*Nasionalisme- Demokrasi- Civil Society*” ,*Iman, Ilmu, Budaya*, Vol.3, No.7, September
- Alfian, Jauharoti. 2016. *Pengembangan Kurikulum*. Surabaya: IMTIYAZ, (2016) hal 100-101
- Al-haj, Jahja Qohaj. 1991. *Evaluasi Pendidikan Agama*. Jakarta: Ciawi Jaya
- Amin, Zainul Ittihad. 2006, *Materi Pokok Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Bahri, Syaiful. 2010 *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bakry, Ms, Noor. 2009, *Pendidikan Kewarganegaraan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Departemen agama, 2009, *Al-qur'an dan tafsir Departemen Agama RI*, Tanpa Kota, Departemen agama
- Depdikbud, RI. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2010, *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ibnu, Hajar. 2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*. Yogyakarta: Diva Press.
- _____, 2018. *Tataran Dasar Bela Negara*, Jakarta : Ditjen Pothan Kementrian Pertahanan RI
- Kemendiknas. 2006 *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah

- Majid, Abdul. 2017. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mufarokah, Anisatul. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Mulyana, Rohmad, 2011. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung. Alfabeta
- Nurdin dan usman. 2011. *Membangun Pembelajaran*. Yogyakarta: Rajawali Pers.
- Nurmantyo ,2016. *Memahami Ancaman, Menyadari Jati Diri sebagai Modal Membangun Menuju Indonesia Emas*. Jakarta: Litbang. Tentara Nasional Indonesia.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 22 tahun 2006.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 yang membahas tentang KI dan KD Kurikulum 2013 pada jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Tahun 2016 No 21 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Sahlan, Moh. 2015. *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik*. Jember: STAIN Press.
- Samsuri. 2011. *Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Wahana Membangun Karakter Bangsa*. Yogyakarta: UNY Press.
- Savira, Rizki. 2017. *Pembentukan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Upacara Bendera Pada Kelas Tinggi Di Mi Walisongo Jerakah Kecamatan Tugu Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017*, Skripsi UIN Walisongo Semarang,
- Suciati, Nur Hamidah. 2013. *Penanaman Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolai Tahun Ajaran 2012/ 2013* Skripsi Unmuh Surakarta
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, CV Alfabeta, 2016
- Suti, *Penanaman Karakter Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Mi Ma'arif Nu 1 Pageraji Cilongok Banyumas* Skripsi IAIN Purwokerto, 2017

Suwarno, Gowar, 2000, *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Pendahuluan Bela Negara di Lingkungan Pekerjaan*, Jakarta: Dirjen Sumber Daya Manusia

Suyadi, 2013, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: remaja rosda

Tim konsorsium7 PTAI, 2009. *Bahan Perkuliahan Pembelajaran PKN MI* Surabaya: LAPIS PGMI

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wardani, Paristiyanti Nur. Hestu Yoga Saksama. Dkk, 2016, *Pendidikan kewarganegaraan*, Jakarta: RISTEKDIKTI,

Wibowo, Agus.2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Rusman, 2012, *Model-Model Pada Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi 2*, Jakarta: Rajawali Press.

Winasanjaya, ,2005, *Pembelajaran dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi*. Jakarta: KENCANA

<https://news.detik.com/berita/d-4423678/fenomena-murid-tantang-guru-apakah-pendidikan-keras-jadi-solusi> (di akses pada tanggal 09 Maret 2019)

<http://www.nu.or.id/post/read/68797/kiai-said-cinta-tanah-air-penjaga-bangsa-dari-perpecahan> diakses pada tanggal 3 Juli 2017

<http://kupang.tribunnews.com/2018/02/03/inilah-sosok-mh-siswa-sma-yang-pukul-gurunya-hingga-tewas-dan-kronologi-kejadian> (di akses pada tanggal 09 Maret 2019)

IAIN JEMBER

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Menbangun Nilai Nilai Cinta Tanah Air Pada Peserta didik Melalui Materi Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas IV MI Nurul Islam Al-Hamidy Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019.	Membangun Nilai-Nilai Cita tanah Air pada materi pelajaran PKN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Evaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan tujuan 2. Penentuan Materi 3. Perencanaan metode 4. Penentuan media 5. Penentuan Evaluasi <ol style="list-style-type: none"> 1. pelaksanaan tujuan 2. Pelaksanaan Materi 3. Pelaksanaan metode 4. Pelaksanaan media 5. Pelaksanaan evaluasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi tujuan 2. Evaluasi Materi 3. Evaluasi metode 4. Evaluasi media 5. Evaluasi Formatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Madrasah b. Guru PKN c. Siswa 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penelitian Kualitatif deskriptif 2. Teknik penentuan subyek penelitian dengan <i>Purposive Sampling</i>. 3. Analisis data deskriptif 4. Validitas data menggunakan <ol style="list-style-type: none"> a. Triangulasi sumber b. Triangulasi teknik 	<ol style="list-style-type: none"> 1 Bagaimana perencanaan Menbangun Nilai Nilai Cinta Tanah Air Pada Peserta didik Melalui Materi Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas IV MI Nurul Islam Al-Hamidy Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019.? 2 Bagaimana pelaksanaan Menbangun Nilai Nilai Cinta Tanah Air Pada Peserta didik Melalui Materi Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas IV MI Nurul Islam Al-Hamidy Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019.? 3 Bagaimana evaluasi Menbangun Nilai Nilai Cinta Tanah Air Pada Peserta didik Melalui Materi Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas IV MI Nurul Islam Al-Hamidy Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019.?

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saiful Islam

Nim : 084 134 041

Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 07 Juli 2019
Saya yang menyatakan



SAIFUL ISLAM
NIM. 084 144 057

JURNAL PENELITIAN

NO	Hari/ Tanggal	Kegiatan
1	1 April 2019	Observasi Pra Penelitian
2	8 April 2019	Penyerahan Surat ijin Penelitian serta mediskusikan hal-hal yang ingin di kumpulkan.
3	17 April 2019	Observasi Awal tentang pembelajaran di kelas IV
4	27 April 2019	Wawancara kepada kepala Madrasah
5	2 Mei 2019	Pengumpulan data sekolah
6	9 Mei 2019	Wawancara kepada Guru Kelas IV
7	13 Mei 2019	Observasi tentang Proses pembelajaran Dikelas IV Khususnya pada Proses Implementasi Nilai-Nilai Cinta Tanah Air
8	16 Mei 2019	Dokumentasi dan pelengkapan data yang di minta kepada Madrasah

Mengetahui

Kepala Madrasah
MI Nurul Islam Al-Hamidy



Amiruddin, S,Pd



**MADRASAH IBTIDAIYAH
NURUL ISLAM AL-HAMIDY
JAMBEARUM - SUMBERJAMBE - JEMBER**
JL. Gunung Raung No.07 Desa Jambearum Sumberjambe Jember KP.68195

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amiruddin, S.Pd
Tempat/ Tanggal Lahir: Jember/ 07 Juni 1976
Jabatan : Kepala Madrasah
Lembaga : Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al-Hamidyy Jambearum,
Sumberjambe, Jember.

Menerangkan Dengan Sungguh Bahwa :

Nama : Saiful Islam
NIM : 084144057
Asal Perguruan Tinggi : Institu Agama Islam Negeri Jember
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendedikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Alhamidy mulai April sampai dengan Mei 2019 untuk memperoleh data guna penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI NILAI-NILAI CINTA TANAH AIR PADA MATERI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS IV DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ISLAM AL HAMIDY DESA JAMBEARUM KECAMATAN SUMBERJAMBE KABUPATEN JEMBER TAHUN AJARAN 2018/2019.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jemberaum, 23 Mei 2019
Kepala Madrasah
MI Nurul Islam Al-Hamidyy



PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana proses perencanaan implementasi nilai cinta tanah air pada materi pendidikan kewarga negaran?
2. Apa saja yang perlu di perhatikan dalam proses perencanaan implementasi nilai cinta tanah air pada materi pendidikan kewarga negaran?
3. Bagaimana Proses pelaksanaan implementasi nilai cinta tanah air pada materi pendidikan kewarga negaran?
4. Apa model pembelajaran yang di pakai dalam proses pelaksanaan implementasi nilai cinta tanah air pada materi pendidikan kewarga negaran?
5. Bagaimana proses evaluasi implementasi nilai cinta tanah air pada materi pendidikan kewarga negaran?

B. Wawancara dengan Siswa

1. Bagaimana proses pembelajaran yang di lakukan guru dikelas?
2. Apakah guru mengulang kembali materi jika ada yang tidak faham

C. Pedoman Observasi

1. Mengetahui aktifitas pembelajaran materi pendidikan kewarga negaran.
2. Mengetahui kondisi fisik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al-Hamidy

D. Pedoman Dokumenter

1. Sejarah dan profil MI Mikhrojul Ulum Jambearum Sumberjambe Jember.
2. Struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al-Hamidy
3. Data guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al-Hamidy
4. Data siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al-Hamidy
5. Foto kegiatan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Al-Hamidy
6. Dokumen lain yang relevan sebagai pendukung analisis objek pembahasan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Nurul Islam Al-Hamidy
Kelas / Semester : IV / 2
Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
Subtema 2 : Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
Pembelajaran : 5
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

- 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
- 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

Indikator :

- Mengetahui cerita rakyat pada suatu daerah dan menuliskan tokoh-tokohnya.

PPKn

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator :

- Mengetahui keragaman kegemaran teman sekelasnya beserta manfaatnya.

SBDP

- 3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.
- 4.3 Meragakan gerak tari kreasi daerah.

Indikator :

- Mengetahui ciri-ciri gerak tari Bali dan tari Sumatera.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN:

- Dengan kegiatan mengamati gambar tari Bali dan tari Sumatera, siswa mengetahui ciri-ciri gerak tari Bali dan tari Sumatera.
- Dengan kegiatan berdiskusi tentang kegemaran, siswa mengetahui keragaman kegemaran teman sekelasnya beserta manfaatnya.
- Dengan kegiatan membaca teks cerita rakyat, siswa dapat mengetahui cerita rakyat pada suatu daerah dan menuliskan tokoh-tokohnya.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Daerah Tempat Tinggalku</i>". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengetahui keunikan di daerah tempat tinggalnya. ▪ Siswa memiliki motivasi untuk belajar lebih jauh lagi. ▪ Siswa memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara baik, benar, dan efektif. ▪ Siswa membaca narasi pada buku siswa. ▪ Pada kegiatan MENGAMATI: siswa diajak untuk mengamati berbagai gambar tari-tari daerah di Indonesia yang telah disiapkan oleh guru sebelumnya. ▪ Guru mengajak siswa untuk bertanya jawab mengenai gambar berbagai gambar tari daerah. ▪ Guru memberikan kesimpulan dari hasil tanya jawab yang telah dilakukan. ▪ Siswa mengamati gambar pada buku siswa sambil mendengarkan penjelasan guru tentang ciri-ciri tari Bali dan tari Sumatra. ▪ Guru meminta siswa untuk membaca tentang keunikan dari salah satu tari Sumatra, yakni tari Seudati. ▪ Setelah membaca, siswa diminta untuk mengidentifikasi tari daerahnya sesuai pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa. ▪ Siswa mengetahui tari-tari daerah di Indonesia. ▪ Siswa mengetahui ciri-ciri gerak tari Bali dan tari Sumatra. ▪ Siswa mengetahui keunikan tari Seudati. ▪ Siswa mampu mengidentifikasi keunikan tari daerah di daerah tempat tinggalnya. ▪ Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya secara lisan. ▪ Siswa memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara baik, benar, dan efektif. ▪ Siswa membaca narasi pada buku siswa. ▪ Guru mengajak siswa untuk bertanya jawab mengenai kegemaran mereka. ▪ Pada kegiatan AYO, BERDISKUSI: siswa diminta mencari informasi tentang kegemaran teman sekelasnya. Setelah selesai, siswa diminta untuk berdiskusi. Siswa juga diminta untuk mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa. 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menuliskan hasil diskusi pada kolom tersedia. ▪ Setelah kegiatan diskusi selesai, guru mengajak siswa untuk mendiskusikan hasil diskusi kelompok mereka secara klasikal. Dalam kegiatan ini, siswa dapat mengemukakan pendapatnya terhadap hasil diskusi kelompok lain. ▪ Guru memberikan penegasan tentang materi keragaman kegemaran yang termasuk dalam keragaman karakteristik individu beserta manfaatnya ▪ Siswa mengetahui keragaman karakteristik individu yang berupa keragaman kegemaran. ▪ Siswa dapat mengetahui manfaat keragaman karakteristik individu. ▪ Siswa mampu berdiskusi dengan baik. ▪ Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya secara lisan. ▪ Siswa mampu mengerjakan tugas secara secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab. ▪ Siswa memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara baik, benar, dan efektif. ▪ Setelah membaca, siswa diajak untuk mengingat kembali materi tentang jenis-jenis teks fiksi, tokoh utama, tokoh protagonis, dan tokoh antagonis. ▪ Setelah selesai, siswa diminta untuk mencermati kembali cerita rakyat berjudul Caadara. Kemudian, siswa mengidentifikasi cerita tersebut sesuai pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa. ▪ Pada kegiatan AYO MENGAMATI: Guru membuat jembatan untuk mengantarkan pembelajaran dari materi cerita fiksi ke materi gaya, misalnya dengan mengatakan, “Candi Prambanan adalah warisan budaya yang patut dilestarikan. Salah satu caranya dengan menjaga kebersihan kawasan candi. Kebersihan dijaga dengan mempekerjakan petugas kebersihan. Petugas kebersihan membersihkan kawasan candi dengan peralatan salah satunya berupa gerobak sampah.” ▪ Siswa mampu mengidentifikasi jenis teks fiksi. ▪ Siswa dapat mengidentifikasi dan menuliskan tokoh dalam sebuah cerita. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mampu mengidentifikasi dan menuliskan tokoh protagonis dan antagonis dalam sebuah cerita. ▪ Siswa mampu menuangkan pendapatnya secara tertulis. ▪ Siswa mampu mengerjakan tugas secara mandiri dan bertanggung jawab ▪ Siswa mampu menjelaskan pengetahuan yang ia dapat setelah kegiatan pembelajaran. ▪ Siswa mampu mengungkapkan hal menarik yang terjadi saat kegiatan pembelajaran. ▪ Siswa mampu mengungkapkan perasaannya selama kegiatan belajar. ▪ Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya secara lisan. ▪ Siswa memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara baik, benar, dan efektif. ▪ siswa diminta mencari tahu manfaat kegemarannya bagi dirinya sendiri dan lingkungan di sekitarnya. ▪ Selesai mencari informasi, siswa diminta menyampaikan kepada orang tuanya. ▪ Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagai peran dan tugas dengan orang tuanya. ▪ Siswa mampu mengidentifikasi kegemarannya. ▪ Siswa mampu menemukan manfaat kegemarannya bagi dirinya sendiri dan lingkungan disekitarnya. ▪ Siswa mampu bekerja sama dengan orang tuanya. ▪ Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya secara lisan. ▪ Siswa memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara baik, benar, dan efektif. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Gambar tari-tari daerah, buku cerita rakyat dari berbagai daerah, dan rekaman lagu Apuse.

**Mengetahui
Kepala Sekolah,**

Guru Kelas IV

(Nama)
NIP :

(Nama)
NIP :



Lampiran 1

MATERI PEMBELAJARAN

- Mengamati keunikan gerak tari daerah.
- Berdiskusi mengenai manfaat keberagaman karakteristik individu.
- Membaca teks cerita fiksi

METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

Lampiran 2

Penilaian

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Teliti				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Sultan Haykal												
2	Aisy Anindya												
3												
dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Rubrik Percobaan (IPA)

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan: Keragaman karakteristik individu dan manfaatnya.	✓ Menuliskan Kegemaran teman sekelasnya. ✓ Menuliskan manfaat kegemaran bagi dirinya sendiri.	Memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menuliskan manfaat kegemaran bagi lingkungan sekitarnya. ✓ Menuliskan dan menyebutkan manfaat Kegemaran teman bagi dirinya sendiri dan lingkungan sekitarnya. 			
Keterampilan saat berdiskusi.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mau mengikuti diskusi. ✓ Mampu mengungkapkan pendapatnya. ✓ Mau menghargai pendapat orang lain. 	Memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ditetapkan.	Tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan.
Sikap saat berdiskusi.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Percaya diri. ✓ Sopan dan santun. ✓ Bekerja sama. 	Memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ditetapkan.	Tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan.

IAIN JEMBER

Lampiran Instrumen Penilaian

**PENILAIAN ANTAR TEMAN
SIKAP SOSIAL (PERCAYA DIRI)**

Nama Peserta Didik :
 Kelas :
 Tanggal Pengamatan : (Pengamatan ke)
 Tema/Sub Tema :
 Teman yang menilai :

No	Aspek Pengamatan	skor			
		1	2	3	4
1.	Berani menjawab pertanyaan yang disampaikan guru/ teman				
2.	Berani bertanya				
3.	Menyampaikan ide/pendapat				
4.	Berani berekspresi				
5.	Percaya pada kemampuan sendiri				

Keterangan :

Berilah tanda cek (√) sesuai dengan sikap bekerja sama yang ditampilkan oleh peserta didik

Skor 4 : selalu melakukan

Skor 3 : sering melakukan

Skor 2 : kadang – kadang melakukan

Skor 1 : tidak pernah melakukan

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 4$$

**PENILAIAN OBSERVASI
SIKAP SOSIAL (PERCAYA DIRI)**

Nama Peserta Didik :
 Kelas :
 Tanggal Pengamatan : (Pengamatan ke)
 Tema/Sub Tema :

No	Aspek Pengamatan	skor			
		1	2	3	4
1.	Berani menjawab pertanyaan yang disampaikan guru/ teman	1			
2.	Berani bertanya		2		
3.	Menyampaikan ide/pendapat			3	
4.	Berani berekspresi				4
5.	Percaya pada kemampuan sendiri	1			

Keterangan :

Skor 4 : selalu melakukan

Skor 3 : sering melakukan

Skor 2 : kadang – kadang melakukan

Skor 1 : tidak pernah melakukan

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 4$$

PENILAIAN DIRI
SIKAP SOSIAL (PERCAYA DIRI)

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan : (Pengamatan ke)

Tema/Sub Tema :

No	Aspek Pengamatan	skor			
		1	2	3	4
1.	Berani menjawab pertanyaan yang disampaikan guru/ teman				
2.	Berani bertanya				
3.	Menyampaikan ide/pendapat				
4.	Berani berekspresi				
5.	Percaya pada kemampuan sendiri				

Keterangan :

Skor 4 : selalu melakukan

Skor 3 : sering melakukan

Skor 2 : kadang – kadang melakukan

Skor 1 : tidak pernah melakukan

IAIN JEMBER

DOKUMENTASI



Dokumentasi pada saat proses wawancara dengan kepala Madrasah MI Nurul Islam Al-Hamidy



dokumentasi pada saat wawancara dengan Guru Kelas IV MI Nurul Islam Al-hamidy



kondisi siswa pada saat pembelajaran berlangsung.



dokumentasi pada saat mencoba berinteraksi dengan peserta didik

BIODATA PENULIS



NAMA : Saiful Islam
NIM : 084144057
TempatTanggalLahir : Jember, 18 Februari 1997
Alamat : Jambearum, Sumberjambe, Jember
Jurusan : Pendidikan Islam/ PGMI

Riwayat Pendidikan :

1. MI Nurul Islam Al-Hamidy : Tahun 2003-2008
2. MTS Iwan Hamidy : Tahun 2008-2011
3. SMA I Raiyatul Husnan : Tahun 2011-2014
4. Institut Agama Islam NegeriJember : Tahun 2014-2019

Riwayat Organisasi :

- 1 Sekretaris HMPS PGMI periode 2016/2017
- 2 Pengurus PMII Rayon FTIK periode 2017/2018
- 3 Pengurus PMII Komisariat IAIN Jember 2018/2019
- 4 Pengurus BEM Institut IAIN Jember 2018/2019

IAIN JEMBER